

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL-
EMOSIONAL ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI
RA AL-FATHIN KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

OLEH :

DEDEK HARYATI

NPM. 1301240005

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2017

ABSTRAK

Dedek Haryati, NPM 1301240005. Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial-emosional Anak Melalui Metode Sosiodrama Di Kelas A RA Al-Fathin Kecamatan Medan Belawan. Maret 2017

Permasalahan yang diteliti dalam kegiatan pembelajaran yakni kemampuan Sosial-emosional anak yang rendah serta anak merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang setiap hari selalu sama yang diberikan oleh guru sehingga anak kurang bersemangat dalam belajar. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama.

Prosedur penelitian ini melalui 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, diskusi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif serta data kualitatif.

Hasil observasi pada penelitian ini bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan yang telah dilaksanakan pada anak. Sebelum diadakan pelaksanaan tindakan kelas, kemampuan kognitif anak sebesar 20 % yang terdiri dari 3 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus I meningkat menjadi 40 % yang terdiri dari 6 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan pada siklus II, semakin meningkat menjadi 86,6 % yang terdiri dari 13 anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan Sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama di RA Al-Fathin Belawan tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Sosial emosional anak, media sosiodrama.

ABSTRACT

DedekHaryati, NPM 1301240005. Efforts to Improve Social Skills Through Children's emotional Sociodramas Methods In Class A RA Al-Fathin district of Medan Belawan. March 2017

The problems observed in learning activities of the Social-emotional abilities of children are low and children feel tired and bored with learning every day is always the same given by the teacher so that children are less enthusiastic about learning. The research problems are: how to improve children's social-emotional through sociodramas method. The purpose of this study which is to find out how to improve children's social-emotional abilities through sociodramas method.

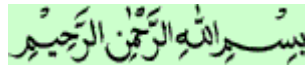
The procedure of this research through four phases namely planning, implementation, observation and reflection. While the techniques and tools of data collection in this research that tests, observation, discussion and documentation. The analysis of the data used in this research is quantitative data and qualitative data.

The results of observation in this study found an increase in cognitive abilities of children through activities that have been conducted in children. Prior to the implementation of a class action, the cognitive abilities of children by 20%, consisting of 3 children who have increased very well developed (BSB). In the first cycle increased to 40%, consisting of 6 children who have increased very well developed (BSB). While on the second cycle, increasing to 86.6%, consisting of 13 children who have developed very well increase (BSB).

From these results it can be concluded that an increase in the ability of the Social-emotional child through the method sociodramas in RA Al-FathinBelawan in the academic year 2016/2017.

Keywords: Social Emotional Child, sociodramas media

KATA PENGANTAR



Atas segala kemudahan yang ada, penulis mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang berkat karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI RA AL-FATHIN “. Sholawat beriring salam tak lupa di hadiahkan kepada Uswatun Hasanah, Nabi Muhammad SAW yang memberikan contoh teladan kepada umat dalam mendidik anak terutama pada anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek perkembangan yakni aspek fisik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif. Adapun masalah yang saya angkat dalam skripsi saya ini yakni mengenai aspek sosial-emosional anak. Pada usia emas ini anak cenderung meniru, melihat dan mengamati. Oleh sebab itu, guru harus berhati-hati dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, dan membutuhkan media yang sesuai agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuanya yang terkasih dan tersayang **Ayahanda Zulikifli** dan **Ibunda Syamsinar Harahap** yang tak jemu-jemu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dan

buatKakakdanAbangdatersayang**YunizarSagita, Jamila Sari, NeniPitrianiS.Pd.I, RickyRyanto, Mardi, danIskandarFazli, DediAzharyang** selalumemberimotivasidaninspirasiidalampengerjaanskripsiini.

Selanjutnya, peneliti jugamengucapkanterimakasih yang takterhinggakepadasemuapihak yang telahbanyakmembantumemberidukungan, arahandanbimbingankepadapenelitisehinggaskripsiinidapatselesaidenganbaik.Ada punucapanterimakasihpenelitisampaikankepada :

- 1 **Dr. Agussani, M.AP**, selakuRektorUniversitasMuhammadiyahSumatera Utara
- 2 **Dr. Muhammad Qorib, M.A**,selakuDekanFakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 **Zailani, S.Pd.I M.A**,selakuWakilDekan I fakultas agama islamuniversitas muhammadiyahsumaterautara.
- 4 **MunawirPasaribuS.Pd.I, M.A**, selakuWakilDekan III Fakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 **Drs. ZulkarneinLubis, M.A**selakuKetua Program StudiPendidikan Guru RaudhatulAthfalUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 **Drs. Lisannuddin, M.Pd**, Selakupembimbing yang berkenanmeluangkan waktu, tenagadanfikiran demi tuntasnyaskripsiini.
- 7 **Ibrahim Shoufi,Fatimah Sari,S.PdI**selakupihak biro fakultas agama islam yangtelahmembantudanmemudahkanpenelitidalamberbagaiurusan akademikdanperkuliahan.
- 8 SeluruhDosen PGRA UMSU, terutamauntukIbunda**WidyaMasitah, S.Psi**,

M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Mawaddah Nasution S.Psi, M.Psi,

yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.

9 **Nourma Manurung, S.Ag, S.Pd.** dan **Rustini, S.Pd.**, selaku Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah RA Al-Fathin.

10 **Neni Pitriani, S.Pd.**, selaku kakak tercinta sekaligus Kolaborator dalam penelitian ini beserta staff guru pengajar yang tidak bisa disebut karena satu persatu namanya yang turut membantu dan menjadi pengamat dalam penelitian ini.

11 Teman-teman seperjuangan kelas A PGRA UMSU, Terkhusus buat **Winda Sari dan Rahmat Hanafi Hasibuan S.Pd** yang telah bersamaberjuang dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berjasadalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebut karena satu persatu namanya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi pendidik dalam mengatasi masalah di kelas yang menyangkut dengan perkembangan sosial-emosional anak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan dan hidayahNya kepada kita semua. Amiin.

Medan, 20 Maret 2017

HormatSaya

Peneliti,

DedekHaryati

NPM. 1301240005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. RumusanMasalah	5
D. Cara PemecahanMasalah	5
E. HipotesisTindakan.....	7
F. TujuanPenelitian	7
G. ManfaatPenelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. PengertianKompetensi.....	9
B. PengertianSosialEmosional	10
C. Ciri-ciriPerkembanganSosial.....	12

D.	Pengertian Kecerdasan Emosional	13
E.	Jenis Emosi	14
F.	Macam-Macam Emosi	15
G.	Metode Sosiodrama	15
H.	Hakikat Sosiodrama	17
I.	Tujuan Metode Sosiodrama	18
J.	Manfaat Metode Sosiodrama	18
K.	Ciri-Ciri Metode Sosiodrama	19
L.	Prinsip-prinsip Metode Sosiodrama	19
M.	Langkah-langkah Melakukan Metode Sosiodrama	20
N.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama	21
BAB III METODE PENELITIAN		24
A. Setting Penelitian		24
1.	Tempat Penelitian	24
2.	Waktu Penelitian	24
3.	Siklus PTK	25
B. Persiapan PTK		26
C. Subjek penelitian		26
D. Sumber Data		26
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data		28
1.	Teknik	28
2.	Alat Pengumpul Data	29
F. Indikator Kinerja		30
G. Analisis Data		31
H. Prosedur Penelitian		32
1.	Tahap Perencanaan	32
2.	Tahap Pelaksanaan	33
3.	Tahap pengamatan	33
4.	Tahap Refleksi	34
I. Personalia Penelitian		34

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
A. Deskripsi Kondisi Awal(Prasiklus I).....	35
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	40
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran Tindak Lanjut.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Jadwal Penelitian.....	28
TABEL 2	: Daftar Data Anak.....	31
TABEL 3	: Daftar Guru-Guru RA Al-Fathin.....	32
TABEL 4	: Daftar Teman Sejawat.....	32
TABEL 5	: Lembar Observasi Kegiatan Anak.....	34
TABEL 6	: Daftar Personalia Penelitian.....	39
TABEL 7	: Instrument Penilaian Observasi Pada Prasiklus I (Kondisi Awal).....	41
TABEL 8	: Hasil Kegiatan Belajar Anak Pada Prasiklus I (Kondisi Awal) Meningkatkan Kemampuan Sosial- emosional anak melalui metode sosiodrama..... 43	43
TABEL 9	: Instrument Penilaian Observasi Pada Siklus I.....	47
TABEL 10	: Hasil Kegiatan Belajar Anak Pada Siklus I Meningkatkan Kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama.....	49
TABEL 11	: Instrument Penilaian Observasi Pada Siklus II.....	54
TABEL 12	: Hasil Kegiatan Belajar Anak Pada Siklus II Meningkatkan Kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama.....	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR1 :GambarKegiatanAnakPadaSiklus II.....	29
--	----

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM1 : Diagram kerangkepemecahanmasalah.....	7
---	---

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1 : Hasil Belajar Anak Dalam Kegiatan Bermain Peran Pada Kondisi Awal (Prasiklus I).....	44
GRAFIK 2 : Grafik Hasil Belajar Anak Dalam Kegiatan Bermain Peran Pada Siklus I.....	50
GRAFIK 3 : Grafik Hasil Belajar Anak Dalam Kegiatan Bermain Peran Pada Siklus II.....	57
GRAFIK 4 : Grafik Hasil Belajar Anak Dalam Kegiatan Bermain Peran Dari Prasiklus I Sampai Siklus II.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : RencanaKegiatanMingguan(RKM) PadaSiklus I
- Lampiran 2** : SkenarioPembelajaranPadaSiklus I
- Lampiran 3** : RencanaKegiatanHarian(RKH) PadaSiklus I
- Lampiran 4** : LembarRefleksiPadaSiklus I
- Lampiran 5** : LembarPenilaian APKG PadaSiklus I
- Lampiran 6** : DokumentasiKegiatanAnakPadaSiklus I
- Lampiran 7** : DaftarHadirAnakPadaSiklus I
- Lampiran 8** : InstrumenPenilaianObservasiPadaSiklus I
- Lampiran 9** : Naskah Drama Siklus I
- Lampiran 10** : RencanaKegiatanMingguan(RKM) PadaSiklus II
- Lampiran 11** : SkenarioPembelajaranPadaSiklus II
- Lampiran 12** : RencanaKegiatanHarian(RKH) PadaSiklus II
- Lampiran 13** : LembarRefleksiPadaSiklus II
- Lampiran 14** : LembarPenilaian APKG PadaSiklus II
- Lampiran 15** : DokumentasiKegiatanAnakPadaSiklus II
- Lampiran 16** : DaftarHadirAnakPadaSiklus II
- Lampiran 17** : InstrumenPenilaianObservasiPadaSiklus II
- Lampiran 18** : Naskah Drama Siklus II

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI RA AL-FATHIN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di usia taman kanak kanak atau Raudhatul Athfal (4-6 tahun) perkembangan sosial sudah mulai berjalan.hal ini tampak dari kemampuan mereka untuk melakukan kegiatan berkelompok.dari sisi sosial emosional ,mereka mulai berlatih memahami perasaan teman-teman lain dikala setuju atau tidak setuju ,senang atau tidak senang. Masalah di antara mereka juga berfungsi sebagai media agar seorang anak tahu bahwa temannya juga mempunyai fikiran ,perasaan dan pandangan yang berbeda.¹

Namun dalam kegiatan pembelajaran di tempat peneliti mengajar,banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peneliti yakni banyak anak yang merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang setiap harinya selalu sama yang diberikan oleh guru,baik dalam penggunaan media dan sumber belajar, pengelolaan kelas yang kurang efektif, pendekatan guru yang kurang terhadap anak,metode maupun strategi yang digunakan kurang menarik minat anak sehingga anak menjadi kurang semangat saat belajar di dalam kelas. selain itu kemampuan sosial-emosional anak juga masih rendah. Untuk itu perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّلِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً

Artinya:

¹Djiwandono Sri Esti Wuryani,*Psikologi Pendidikan* ,(Jakarta :Grasindo,2002),h. 79.

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya disisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.(Q.S Al-kahfi ayat 46)

Adapun masalah yang paling penting untuk diteliti dalam kegiatan pembelajaran ini yakni aspek perkembangan sosial-emosional anak yang masih rendah pada saat pelajaran didalam kelas berlangsung seperti pada saat guru meminta anak untuk tampil ke depan membaca surah atau doa anak masih terlihat malu-malu dan tidak berani untuk tampil di depan kelas.

Goleman mendefinisikan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk memahami,merasakan dan memahami makhluk lain diluar dirinya.ia ikut merasakan perasaan diri sendiri dan oranglain.ia menimbulkan rasa empati , cinta,motivasi,dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan dan kegembiraan secara tepat .kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri,semangat dan ketekunan ,serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.²

Kemampuan intelektual pada masa ini cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan sosial-emosional anak.Untuk mengembangkan kemampuan sosia-emosional anak,seorang guru harus melatih muridnya untuk mengungkapkan pendapat,gagasan,atau penilaiannya terhadap berbagai hal,baik yang di alaminya maupun peristiwa yang terjadi di lingkungannya.Misalnya,yang berkaitan dengan tema belajar anak,seperti tema diri sendiri,binatang halal,tanaman,pekerjaan,dll.

Upaya lain yang nyata dilakukan disekolah,dalam hal ini para guru dalam mengembangkan aspek perkembangan sosial-emosional anak adalah menggunakan metode sosiodrama atau bermain peran.Bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan sikap ,tingkah laku,dengan tujuan untuk menghayati perasaan ,susut pandang dan cara berfikir orang lain.

² Daniel ,Goleman ,*Emotional Intelligence(kecerdasan emosional):Dimana El Lebih Penting Daripada IQ,Penerjemah: T.Hermaya,(Jakarta:Gramedia,2006),h.Xiii*

Artinya bermain secara alamiah memberi kepuasan pada anak .melalui bermain.

Dalam kegiatan bermain peran juga diperlukan alat ataupun metode yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.Salah satu metode yang di gunakan adalah metode sosiodrama.

Metode Sosiodrama atau bermain peran adalah cara memberikan pengalaman kepada peserta didik melalui bermain peran, yakni peserta didik diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran.

Misalnya : bermain jual beli sayur-mayur, bermain menolong peserta didik yang jatuh, bermain menyayangi keluarga,dan lain-lain.³

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (murid), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Hal yang membuat peneliti melakukan observasi di Ra-Al-Fathin adalah karena masih rendahnya sosial-emosional anak terlihat dari anak yang tidak berani tampil ke depan membacakan surah pendek, dan kurang berinteraksi baik antara anak yang satu dengan yang lainnya.

Tugas guru dalam hal ini yakni merangsang sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama atau bermain peran serta menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya dalam hal berinteraksi dan bersosialisasi. Sangat penting juga bagi guru untuk mengukur tingkat kemampuan sosial-emosional anak melalui kegiatan tanya jawab secara lisan setelah anak-anak bermain peran dengan riangnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengadakan perbaikan dengan

³ Kementrian Agama RI,*Kurikulum RA/TK/BA/TA*,(Direktorat jenderal pendidikan islam,2011)h.17

mengangkat judul yakni **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial-Emosial Anak Melalui Metode Sociodrama Di RA Al-Fathin Kecamatan Medan Belawan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka kondisi yang terjadi di RA Al Fathin saat ini antara lain :

- 1 Kemampuan sosial-emosional anak yang masih rendah
- 2 Metode dan Media yang diberikan oleh guru kurang menarik minat dan perhatian anak dalam pembelajaran.
- 3 Anak jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

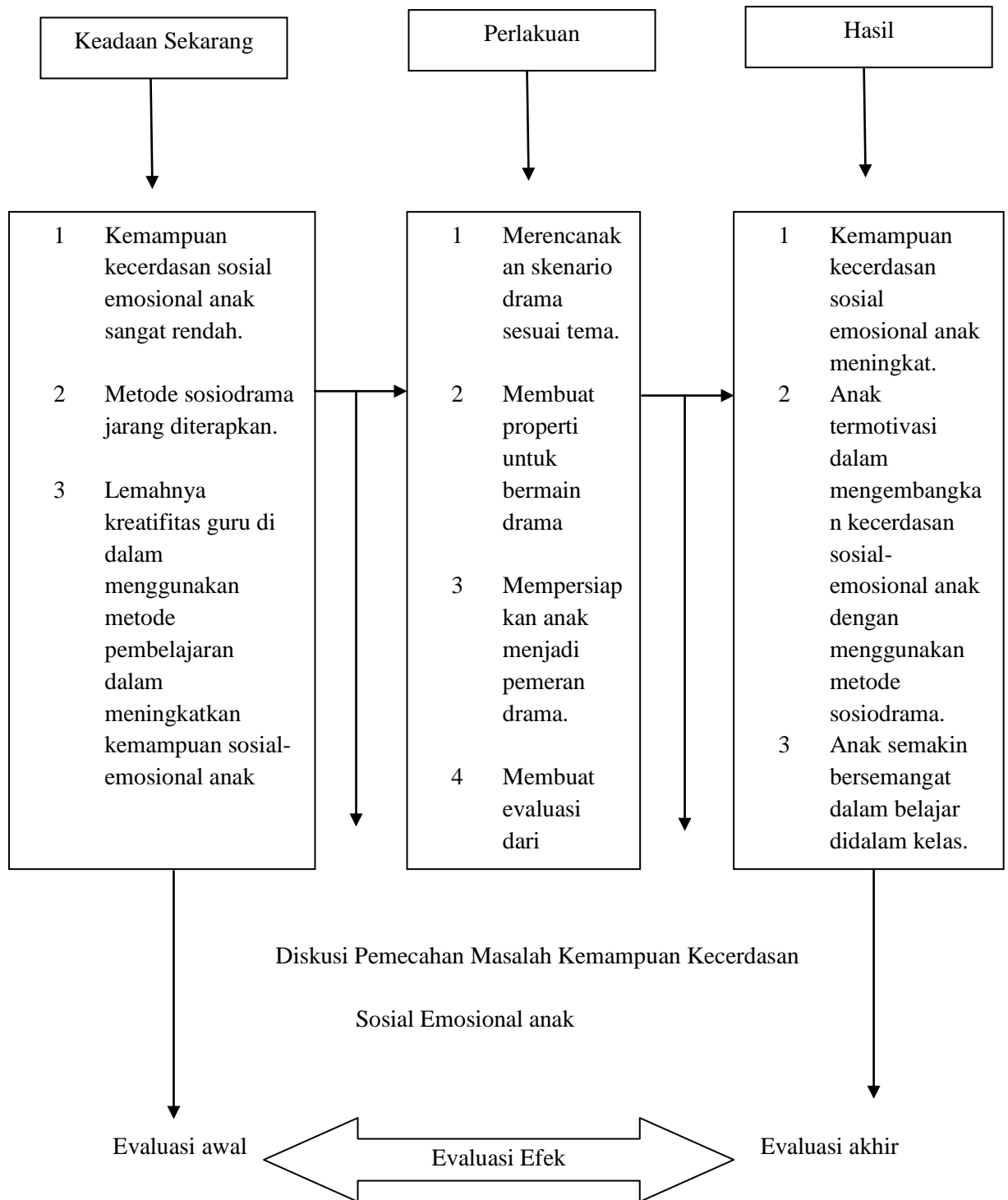
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :”Bagaimana meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sociodrama?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu dengan menggunakan metode sociodrama atau bermain peran. Dengan metode ini diharapkan aspek perkembangan sosial-emosional anak dapat meningkat serta anak dapat lebih bersemangat dalam belajar.

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini, direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan berdasarkan prosedur yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi. Melalui dua siklus ini dapat diamati peningkatan kemampuan sosial-emosional anak. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

- 1 Dengan menggunakan metode Sosiodrama atau bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak.
- 2 Dengan menggunakan metode Sosiodrama dapat menarik perhatian anak sehingga anak semakin bersemangat belajar di dalam kelas.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan diteliti ini yakni untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode Sosiodrama atau bermain peran.

G. Manfaat Penelitian

A Manfaat Teoretis

Beberapa manfaat dari ahli dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ,antara lain :

B Bahan Masukan

1 Manfaat bagi guru

- a. Dapat menggunakan metode belajar yang lebih optimal dan sesuai dengan tema yang akan disampaikan.
- b. Dapat menambah wawasan serta menambah pengetahuan guru untuk memberikan pengajaran yang lebih menyenangkan di kelas.
- c. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri guru dalam mengembangkan kreatifitas dan keterampilan mengajarnya.
- d. Menambah kreatifitas guru dengan menggunakan metode yang menunjang pembelajaran.

2 Manfaat bagi anak :

- a. Dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, terutama aspek perkembangan sosial-emosional dalam hal ini berupa kepercayaan diri.
- b. Dapat mengasah interaksi sosial dan keberanian anak pada setiap tema yang di ajarkan.
- c. Dapat memberikan perasaan yang menyenangkan bagi anak melalui metode Sosiodrama atau bermain peran yang dapat mengembangkan sosial-emosional anak.

3 Manfaat Akademis:

- a. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah seperti : meningkatkan kemampuan profesional guru,perbaikan proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnya iklim pendidikan disekolah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A Pengertian Kompetensi atau Kemampuan

Kompetensi sebagai konsep dapat diartikan secara etimologis dan terminologis. Dalam pengertian etimologis kompetensi dapat dikemukakan bahwa kompetensi tersebut berasal dari bahasa Inggris, yakni *competency* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Oleh karena itu dapat pula dikatakan bahwa kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Sedangkan secara definitif, kompetensi dapat dijelaskan sebagaimana yang dinyatakan oleh seorang ahli bahwa kompetensi adalah suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.⁴

Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. McAhshan mengemukakan bahwa kompetensi adalah: “... *is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can setisfactorily performa partikular cognitive, affective, and psychomotor behaviors.*”

Dalam hal ini, kompetensidiartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kongitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Finch & Crunkilton, mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sedangkan Sofo mengemukakan mengenai kompetensi sebagai: “*A competency is composed of skill, knowledge, and attitude, but in partikular the*

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), h 33

consistent applications of those skill, knowledge, and attitude to the standard of performance required in employment". Kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan, keterampilan dan sikap, namun yang penting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan tersebut dalam pekerjaan.⁵

Sedangkan menurut Robbins, kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berfikir, menalar dan memecahkan masalah.⁶

Adapun pendapat lain menyatakan kemampuan adalah keterampilan melakukan pola pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai tujuan.⁷ Kemampuan dalam arti yang umum dapat dibatasi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kompetensi atau kemampuan merupakan keterampilan atau kecakapan seseorang dalam bersikap, berfikir maupun bertindak sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

B Pengertian Sosial Emosional

Bagi anak usia Tk (4-6 tahun)perkembangan sosial sudah mulai berjalan.hal ini tampak dari kemampuan mereka untuk melakukan kegiatan berkelompok.dari sisi sosial emosional , melalui kegiatan mulai berlatih memahami perasaan teman-teman lain dikala setuju atau tidak setuju , senang atau tidak senang.

⁵<http://www.hidayatjayagiri.net/2013/05/memahami-makna-kompetensi-dalam-dunia.html> di akses 4 november 2016

⁶ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008) h 55

⁷ Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Kary, 2008) ,h 119

⁸ Sudarwan Danim, *Transformasi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h 72

Masalah di antara mereka juga berfungsi sebagai media agar seorang anak tahu bahwa temannya juga mempunyai pikiran, perasaan dan pandangan yang berbeda.⁹

a Factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan sosial emosional

Secara garis besarnya terdapat dua factor yang mempengaruhi kemampuan sosial emosional anak, yaitu :

1 Faktor internal

Faktor Internal adalah faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri, baik berupa bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman anak.

Factor internal meliputi:

- 1 Hal-hal yang diturunkan dari orangtua
- 2 Unsur berfikir dan kemampuan intelektual
- 3 Keadaan kelenjar zat-zat dalam tubuh(unsure hormonal)
- 4 Emosi dan sifat2(tempreaamen)tertentu.

2 Factor eksternal / faktor luar

Adalah faktor-faktor yang diperoleh anak dari luar dirinya, seperti dari keluarga, factor gizi, budaya, dan teman bermain atau teman sekolah. keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak, sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh anak mendidik anak, hubungan orangtua dengan anak, dan hubungan antara anggota keluarga. keluarga yang proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Seperti hubungan keluarga antara bapak ibu yang tidak harmonis, sering bertengkar di depan anak, perlakuan kasar terhadap anak, terlalu ketat dan mengekang kebebasan anak, kesemuanya akan sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak.¹⁰

⁹Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :Grasindo, 2002), h. 79.

¹⁰Depkes RI, *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita*, (Jakarta :Depkes RI, 1994).h 154-155

C Ciri Ciri Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

- 1 Kelahiran sampai usia tiga tahun
 - a Bereaksi terhadap orang lain
 - b Menikmati pada saat bergaul dengan anak-anak lain
 - c Dapat memelihara keterlibatan dengan anak yang lain untuk suatu periode yang sangat pendek
 - d Mampu berbagi tanpa perlu membujuk
 - e Menunjukkan kemampuan yang sangat kecil untuk menunda kepuasan.
 - f Dapat meniru tindakan dari orang lain.
 - g Mulai untuk melibatkan diri pada permainan yang parallel.
- 2 Usia 3-4 tahun
 - a Menjadi lebih sadar akan diri sendiri
 - b Mengembangkan perasaan rendah hati
 - c Menjadi sadar akan rasial dan perbedaan seksual
 - d Dapat mengambil arah ,mengikuti beberapa aturan
 - e Memiliki perasaan yang kuat kearah rumah dan keluarga
 - f Menunjukkan suatu perbuatan dalam hal perasaan atau pengertian dari kepercayaan pada diri sendiri.
 - g Bermain parallel:mulai bermain permainan yang memerlukan kerjasama.
 - h Memiliki teman bermain khayalan.
- 3 Usia 5-6 tahun
 - a Menyatakan gagasan yang kaku peran jenis kelamin
 - b Memiliki teman baik , meskipun untuk jangka waktu yang pendek
 - c Sering bertengkar tetapi dalam waktu yang singkat
 - d Dapat berbagi dan mengambil giliran
 - e Ikut ambil bagian dalam setiap kegiatan pengalaman disekolah
 - f Mempertimbangkan setiap guru merupakan hal yang sangat penting
 - g Ingin menjadi yang nomor satu

h Menjadi lebih posesif barang barang kepunyaannya¹¹

Perkembangan sosial adalah perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta aturan-aturan yang berlaku di masyarakat tempat anak berada. dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan terhadap norma norma kelompok, moral dan tradisi ,meleburkan diri menjadi satu kesatuan, saling berkomunikasi dan bekerja sama.¹²

Perkembangan sosial emosional anak diarahkan pada anak untuk mengontrol dirinya , mengenal perasaan dan mengekspresikan melalui cara cara yang dapat diterima baik secara sosial maupun cultural. untuk mengembangkan emosi yang sehat anak membutuhkan dasar aman dari lingkungan nya serta teman sebaya yang sehat. perkembangan sosial dan emosional pada dasarnya adalah perubahan pemahaman anak tentang diri dan lingkungannya kearah yang lebih sempurna. menurut isjoni perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku yang telah ditetapkan dalam masyarakat tempat tinggal anak.¹³

D Pengertian kecerdasan emosional

Goleman mendefinisikan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk memahami, merasakan dan memahami makhluk lain diluar dirinya. ia ikut merasakan perasaan diri sendiri dan oranglain. ia menimbulkan rasa empati , cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan dan kegembiraan secara tepat .kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan , serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.¹⁴

❖ Defenisi emosi menurut beberapa pendapat ahli:

¹¹ Sujiono ,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia dini*,(Jakarta :PT.Indeks,2009),h.87

¹² Syamsu, Yusuf LN , *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*,(Bandung :Rosda,2004),h 122

¹³ Isjoni,*Model Pembelajaran Anak Usia Dini*.Bandung :PT.Alfabeta,2010), h 30

¹⁴ Daniel ,Goleman ,*Emotional Intelligence(kecerdasan emosional):Dimana El Lebih Penting Daripada IQ*,Penerjemah: T.Hermaya,(Jakarta:Gramedia,2006),h.Xiii

Menurut Morgan dalam Desmita menyatakan bahwa emosi dapat diartikan sebagai perasaan atau afeksi yang melibatkan kombinasi antara gejala fisiologis seperti denyut jantung yang cepat dan perilaku yang tampak seperti tersenyum atau tangisan.¹⁵

a Wiliam James mendefinisikan emosi sebagai keadaan budi rohani yang menampakkan dirinya dengan suatu perubahan yang jelas pada tubuh

b Goleman mendefinisikan emosi ialah sebagai keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

c Menurut Syamsudin, emosi merupakan suatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya suatu perilaku (Hasan 2006)

d Crow & Crow menyatakan bahwa emosi adalah *“an emotion is an affective experience that accompanies generalized inner adjustment and mental and physiological stirredup states in the individual, and that shows it self in his overt behavior.”* Jadi emosi adalah warna afektif yang kuat dan ditandai oleh perubahan-perubahan baik (Syah, 2006)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian emosi adalah suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

E Jenis Emosi

Selain memiliki pembawaan emosi yang bersifat unik, manusia memiliki kekayaan dalam mengekspresikan emosinya. Kekayaan ini dapat dilihat dari jenis emosi yang dikeluarkan pada saat menghadapi atau mengalami sesuatu.

Nyayu Khadijah, secara garis besar jenis emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, antara lain:

- 1 emosi positif (emosi yang menyenangkan) yaitu emosi yang menimbulkan perasaan positif pada orang yang mengalaminya, di antaranya adalah cinta, sayang, senang, gembira, kagum, dsb

¹⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 116

2 emosi negative (emosi yang tidak menyenangkan)yaitu, emosi yang menimbulkan perasaan negative pada yang mengalaminya, di antaranya adalah sedih, marah, benci, takut, dsb

F Macam-Macam Emosi

Menurut Descartes emosi terbagi atas :

1. desire(hasrat)
2. hate(benci)
3. sorrow (sedih/duka)
4. wonder(heran)
5. love (cinta)
6. joy(kegembiraan)

Sedangkan JB Watson mengemukakan 3 macam emosi

1. fear (takut)
2. rage(kemarahan)
3. love cinta¹⁶

G Metode Sosio Drama / Bermain Peran

Metode sosio drama berasal dari dua kata yaitu sosio dan drama.sosio berarti sosial dan drama adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya anak mendapat tugas dari guru untuk memdramatisasikan sesuatu situasi sosial yang mengandung suatu problem.

Menurut Joeslina Aziz .metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu, seperti yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sosial. metode sosidrama untuk pengembangan bahasa di lembaga PAUD adalah suatu cara mengajar melalui sebuah permainan yang melibatkan peserta didik untuk dapat berperan dan berhubungan antara peran satu dengan yang lainnya, dalam suatu situasi.Sosiodrama berfokus pada cara kelompok bermain itu dalam

¹⁶ Khadijah ,nyayu.2006.*Psikologi Belajar*.palembang:IAIN Raden fatah press

menyelesaikan sebuah masalah , yaitu solusi alternative terhadap masalah yang ditampilkan dimana semua pemain berperan serta dalam penyelesaian masalah tersebut.¹⁷

Pengertian metode sosiodrama menurut pendapat ahli .metode sosiodrama yaitu suatu cara memerankan beberapa peran dalam suatu cerita yang menurut integrasi diantara para pemerannya .manfaat sosiodrama serupa dengan bermain peran ,metode ini dapat dipakai sebagai kegiatan yang mengutamakan pengembangan kemampuan berekspresi sehingga anak dapat menghayati berbagai bentuk perasaan juga menggali daya khayal (imajinasi) dan kreatifitas anak, Hal yang membedakannya dengan bermain peran adalah sosiodrama menekankan pada tanggung jawab individu dan kerja sama antar pemeran dalam memerankan tokoh- tokoh guna kelancaran jalannya alur cerita yang ditampilkan.pada umumnya peranan yang dimainkan diangkat dari kehidupan sehari-hari di masyarakat¹⁸

Bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan sikap ,tingkah laku, dengan tujuan untuk menghayati perasaan ,susut pandang dan cara berfikir orang lain.

Artinya bermain secara alamiah memberi kepuasan pada anak .melalui bermain.

Fungsi bermain untuk mengembangkan otot otot nya dan energi yang ada.¹⁹

Main peran disebut juga main simbolik,pura-pura , make believe, fantasi, imajinasi atau main drama, sangat penting untuk perkembangan kognisi, sosial, dan emosi anak pada usia 3 – 6 tahun.

¹⁷[http://www.scribd.com/doc/86319254/hakikat –dan- metode-sosi-drama](http://www.scribd.com/doc/86319254/hakikat-dan-metode-sosi-drama),di akses pada tanggal 7 november 2016

¹⁸ B E F Montolalu,dkk, *bermain dan permainan anak*,Jakarta,Universitas Terbuka,2007. H.10.17

¹⁹ Mutiah Diana,*psikologi bermain anak usia dini*,Jakarta,Kencana Prenadia group,2010H 113

a Makro

Anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. saat anak memiliki pengalaman sehari-hari dengan main peran makro (tema sekitar kehidupan nyata) mereka belajar banyak keterampilan praakademis seperti :mendengarkan ,tetap dalam tugas ,menyelesaikan masalah, dan bermain kerja sama dengan yang lain.

b Mikro

Anak memegang atau menggerak-gerakkan benda-benda

berukuran kecil untuk menyusun adegan. saat anak bermain mikro mereka belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut pandang dari orang lain.²⁰

Dari berbagai pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa sosiodrama/Bermain peran adalah suatu kegiatan dramatisasi untuk memecahkan masalah,tidak menggunakan bahan tertulis,tidak tanpa latihan terlebih dahulu dan tanpa memerintahkan anak untuk menghafalsesuatu yang fungsinya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak,meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak, dan diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan diri anak dengan anak bebas berekspresi didalam bermain peran ini.

H Hakikat Sosiodrama

Istilah metode selalu dihubungkan dengan pemecahan masalah, dalam dunia pendidikan bertujuan untuk merubah tingkah laku peserta didik,dan memotivasi peserta didik agar dapat berbuat sesuai dengan tujuan pendidikan, dikemukakan bahwa :

1. Setiap guru harus menerapkan tujuan pengajaran yang akan dicapainya.
2. Setiap guru memilih dan melaksanakan metode mengajar dengan memilih dan melaksanakan metode mengajar dengan memperhitungkan kewajaran metode tersebut disbanding dengan metode yang lain.

²⁰ Mutiah Diana,*psikologi bermain anak usia dini*,Jakarta,Kencana Prenadia group,2010.h.115-116

3. Setiap guru memiliki keterampilan menghasilkan dan menggunakan alat bantu pengajaran untuk memungkinkan tercapainya tujuan dengan sebaik-baiknya.
4. Setiap guru memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis untuk menilai hasil pengajaran baik dari sudut pandang guru itu sendiri.

Metode sosio drama melibatkan peserta didik untuk memainkan perannya terhadap suatu tokoh. Peserta didik tidak perlu menghafal naskah, peserta didik hanya tau judul dan garis besarnya. Apa-apa yang dikatakannya semua tergantung pada peserta didik dalam berkomunikasi. Semua diserahkan kepada penghayatan peserta didik pada saat itu. Ketika melakukannya peserta didik akan merasa seperti dibawa ke dalam peristiwa sesungguhnya, disaat itulah mereka akan belajar menghayati kemudian mengaplikasikannya ke dunia sosial yang sesungguhnya.

I Tujuan Metode Sosiodrama

Tujuan Metode sosiodrama

Bagi peserta didik adalah:

- 1 Peserta didik berani mengungkapkan pendapat secara lisan
- 2 Memupuk kerja sama diantara para peserta didik
- 3 Peserta didik menunjukkan sikap berani dalam memerankan tokoh yang diperankan.
- 4 Peserta didik menjiwai tokoh yang diperankan.
- 5 Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan jalannya sosiodrama yang telah dilakukan, melatih cara berinteraksi dengan orang lain.

J Manfaat Metode Sosiodrama

Manfaat metode sosiodrama serupa dengan bermain peran. Vygotsky, seorang ahli terkemuka, percaya bahwa fungsi mental yang lebih tinggi berakar pada hubungan sosial dan kegiatan kerja sama.

Manfaat sosiodrama dalam perkembangannya menurut Suprpto yang dikutip dalam buku Depdiknas, didaktik metode ditaman kanak-kanak antara lain:

- 1 Menyalurkan ekspresi anak dalam kegiatan menyenangkan
- 2 Mendorong aktifitas inisiatif serta kreatifitas anak agar berpartisipasi dalam kegiatan, memahami isi cerita dan ikut memainkannya.
- 3 Membantu anak menghilangkan rasa rendah diri, murung, malu, dan segan untuk tampil di depan teman-temannya.
- 4 Anak mengerti dan merasakan perasaan dan pikiran orang lain bila berhubungan dengan sesama teman
- 5 Anak dapat menempatkan diri terhadap orang lain dan memperdalam pengertian tentang teman lain.

K Ciri-Ciri Metode Sosiodrama

Ciri-ciri metode sosiodrama antara lain:

- 1 Merupakan peniruan dari situasi yang sebenarnya.
- 2 Membahas masalah sosial
- 3 Adanya peranan yang dimainkan oleh peserta didik
- 4 Adanya pemecahan masalah dan pengambilan keputusan

L Prinsip-Prinsip Metode Sosiodrama

Prinsip-prinsip metode sosiodrama

Prinsip-prinsip penggunaan metode sosiodrama adalah kelompok harus memperhatikan terhadap masalah yang dikemukakan. Penjelasan tentang penggunaan sosiodrama adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik belajar dari permainan bukan dari kata-kata yang disampaikan guru.

2. Agar perhatian peserta didik tetap terjaga, persoalan yang dikemukakan hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik minat maupun kemampuan peserta didik.
3. Sosiodrama hendaknya dipandang sebagai alat pelajaran dan bukan alat hiburan.
4. Sosiodrama dilakukan oleh kelompok peserta didik.
5. Peserta didik harus terlibat langsung sesuai peranan masing-masing
6. Dalam sosiodrama hendaknya dapat dicapai tujuan-tujuan yang menyangkut tentang penambahan pengetahuan tentang konsep dan pengertian.
7. Dalam sosiodrama hendaknya dapat diusahakan terintegrasi beberapa ilmu serta terjadinya berbagai proses seperti sebab akibat, pemecahan masalah dan sebagainya.

M Langkah-Langkah Melaksanakan Metode Sosiodrama

Langkah-langkah melaksanakan metode sosiodrama

- a. Menentukan situasi sosial yang akan didramatisasikan.
- b. memilih situasi sosial yang mengandung masalah sederhana
- c. melibatkan manusia-manusia yang dapat dikenal anak.
- d. Memberi kesempatan menunjukkan perbedaan, keinginan, keercayaan, harapan dan cita-cita.
- e. pada mulanya dipilih situasi yang melibatkan dua atau tiga orang saja agar persoalan tidak terlampau berbelit-belit.

1 Memilih pelaku

Ada sosiodrama pertama kali guru memilih anak-anak yang memahami baik persoalannya, yang mempunyai daya fantasi yang baik. jangan dipilih anak yang suka melucu atau pemalu. pilih anak yang sudah kita ketahui sifat-sifatnya.

2 Mempersiapkan pelaku

setelah anak itu memahami perasaannya, kemudian menyuruh anak keluar kelas selama dua atau tiga menit untuk mempersiapkan diri sebagai orang yang akan diperankannya, mereka dapat berunding sebentar.

3 Mempersiapkan anak lain untuk menjadi penonton.

Sewaktu para pelaku memisahkan diri, guru meminta perhatian peserta didik lainnya, agar dalam menonton nanti, hendaknya mereka memisalkan dirinya sebagai pelaku. peserta didik itu diminta agar mereka bertanya kepada dirinya sendiri, andaikan saya memerankan peranan itu, apa yang harus saya lakukan? kekurangan dalam sosiodrama yang dilakukan peserta didik itu, akan menyebabkan dan merangsang anak untuk diskusi.

4 Melaksanakan sosiodrama dengan memerankan peran masing-masing. guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam pelaksanaannya.

5 Follow up (bergabung)

Selesai sosiodrama, diadakan diskusi yang menarik. bila ada perbedaan pendapat dengan pelaksanaannya tadi, guru dapat memberikan kesempatan untuk dimainkan lagi oleh pemain-pemain baru.

Dengan sosiodrama mendidik peserta didik bagaimana bersikap, tingkah laku sebenarnya. peserta didik mengenal dirinya sendiri, latihan menguasai keterampilan dalam hubungan sosial.²¹

N Kelebihan dan Kekurangan Metode SosioDrama/Bermain Peran

Kelebihan Metode Bermain Peran atau Sosiodrama :

1. Melatih anak untuk memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian, daya ingatan anak harus tajam dan tahan lama.

²¹<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://herrystw.wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/> hari kamis 17 november 2016, 19.30

2. Anak akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
3. Bakat yang terdapat pada anak dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah. Jika seni drama dibina dengan baik kemungkinan besar mereka akan menjadi pemain yang baik kelak.
4. Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya
5. Anak-anak memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
6. Bahasa lisan anak juga dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.
7. Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berperan aktif mendramatisasikan sesuatu masalah sosial yang sekaligus melatih keberanian serta kemampuannya melakukan suatu agenda di muka orang banyak.
8. Suasana kelas sangat hidup karena perhatian anak semakin tertarik melihat adegan seperti keadaan yang sesungguhnya.
9. Anak-anak dapat menghayati sesuatu peristiwa, sehingga mudah memahami, membanding-banding, menganalisa serta mengambil kesimpulan berdasarkan penghayatannya sendiri.
10. Anak-anak menjadi terlatih berpikir kritis dan sistematis.

Sedangkan Kelemahan Metode Bermain Peran atau

Sosiodrama :

1. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
2. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
3. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
4. Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.

5. Metode ini membutuhkan ketekunan, kecermatan dan waktu cukup lama.
6. Guru yang kurang kreatif biasanya sulit berperan menirukan sesuatu situasi/tingkah laku sosial yang berarti pula metode ini baginya sangat tidak efektif.
7. Ada kalanya anak enggan memerankan suatu adegan karena merasa rendah diri atau malu.
8. Apabila pelaksanaan dramatisasi gagal, maka guru tidak dapat mengambil sesuatu kesimpulan apapun yang berarti pula tujuan pengajaran tidak dapat tercapai.²²

²²<http://pedulidenganmenulis.blogspot.co.id/2013/02/kelebihan-dan-kelemahan-metode-bermain.html> diakses pada tanggal 21 November 2016 14.30

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK. Berikut pemaparannya :

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yakni di RA Al-Fathin, tepatnya di Jalan Ciliwung Gg.XII Kelurahan Belawan II, Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 2003 dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai diantaranya 5 ruang kelas dan 1 ruang kepala sekolah/tata usaha, yang masing masing kelas terdiri dari 15 anak dengan 1 guru. Sarana yang dimiliki sekolah yaitu permainan berupa bola dunia, jungkit-jungkitan, pelosotan, mandi bola, serta permainan lainnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Semester II, tepatnya di bulan Januari sampai Maret Tahun Ajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian ini, mengacu pada kalender akademik, karena penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

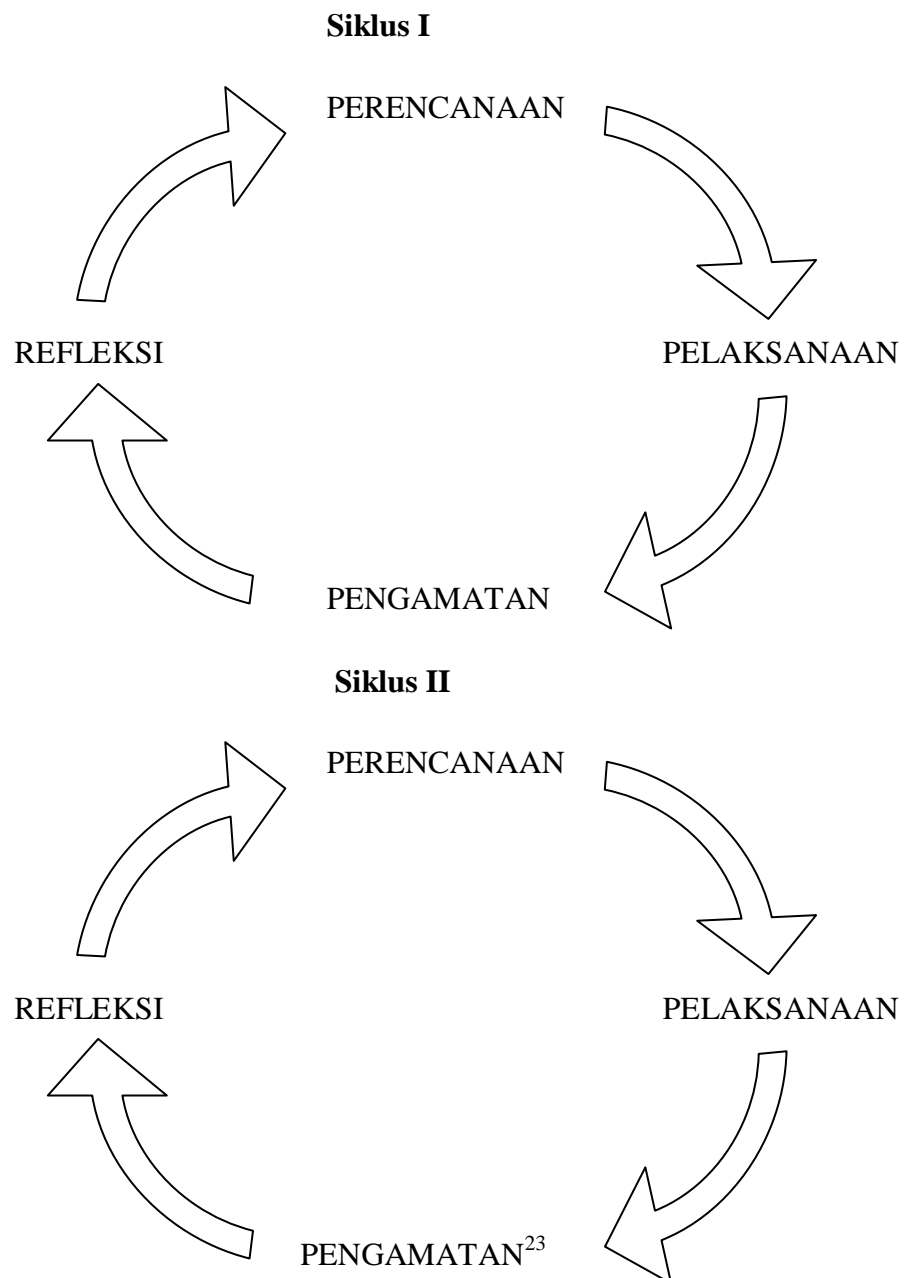
Tabel 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Minggu							
		Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan		✓						
2	Pra Siklus			✓					
3	Siklus I				✓				
4	Siklus II					✓			
5	Analisis Data						✓		
6	Pelaporan								

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode Sosiodrama atau bermain peran.



²³ IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011) h

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan maka perlu adanya persiapan yakni dengan menyusun berbagai input instrumental yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, yaitu kompetensi dasar (KD) : (1) Berani tampil di depan umum ; (2) Sabar menunggu giliran (3) melakukan kegiatan sendiri; (4) melakukan kegiatan sesuai dengan indikator.

Selain itu juga peneliti membuat perangkat pembelajaran yang berupa : (1) membuat skenario drama (2) menyiapkan kostum(pakaian) (3) membuat lembar observasi; (4) membuat lembar evaluasi. Dalam persiapan juga akan di susun dan dirancang media dan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran juga membagi anak ke dalam beberapa kelompok.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang diteliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yakni anak-anak kelas A (Kupu-Kupu) di RA Al-Fathin yang berjumlah 15 anak dengan spesifikasi : 5 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni anak, guru, teman sejawat atau kolabolator. Berikut penjelasannya :

1. Anak

Anak merupakan sumber data untuk mendapatkan data tentang perkembangan aspek sosial-emosional anak dalam belajar.

Tabel 2 : Daftar Data Anak 2016/2017

No	Nama	Laki-laki	Perempuan
1	Axelle Sugiono	✓	
2	Annisa Azzahra		✓
3	Amira Putri		✓
4	Aisyah Tazkiah Rambe		✓
5	Hayatul Husna		✓
6	M.Faroq Syahputra	✓	
7	Mhd Farel Al-Ghazali	✓	
8	Nayaka Azka Hidayat	✓	
9	Nurul Rahwanda Putri	✓	
10	Qanita Naafisah		✓
11	Syafwan Ozil Panggabean		✓
12	Syasya Ghanimi		✓
13	Shafa Najwa Safitri		✓
14	Sharifah Ulfha Queen Al Idrus		✓
15	Zahra Fahira Hrp		✓

2. Guru

Guru berfungsi sebagai pendukung dari data yang diperoleh melalui anak dan dari data yang diperoleh dari kepala sekolah sebagai observer yang bertugas untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode Sosiodrama atau bermain peran.

Tabel 3 : Daftar Guru-Guru RA Al-Fathin

No	Nama	Status	Kelas
1	Rustini S.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Khadijah S.Pd	Guru Kelas	Ayam B
3	Hamidah Siagian S.Pd	Guru Kelas	Angsa A
4	Neni Pitriani S.PdI	Guru Kelas	Kucing A
5	Sri Martini Putri	Guru Kelas	Kura-Kura A
6	Dedek Haryati	Guru Kelas	Kupu-Kupu A

3. Teman Sejawat dan Kolabolator

Teman sejawat dan kolabolator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) secara komprehensif, baik dari sisi anak maupun dari sisi guru.

Tabel 4 : Daftar Teman sejawat

No	Nama	Jabatan	Status
1	Rustini S.Pd	Kepala Sekolah	Observer
2	Neni Pitriani S,PdI	Guru Kelas	Kolabolator

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini antara lain :

a. Observasi

Dipergunakan untuk pengumpulan data tentang kegiatan anak dalam proses belajar mengajar dan implementasi kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama.

b. Diskusi

Hasil diskusi antara guru, teman sejawat, peneliti untuk merefleksi hasil siklus penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini antara lain :

a Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif anak dalam kegiatan belajar mengajar.

b Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti yang berkolaborasi bersama teman sejawat dan kepala sekolah dengan menggunakan lembar hasil pengamatan.

c Dokumentasi

Menggunakan buku daftar hadir anak dan foto.

Tabel 5 : Lembar Observasi Kegiatan Anak

Nama Anak	Berani tampil di depan umum			Sabar menunggu giliran			Dapat bekerja sama			Mengendalikan emosidengan cara yang wajar		
	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BSB	MM	BSH	BS B
Aisyah Tazkia Rambe												
Amira Putri												
Annisa Azzahra												
Axelle Sugiono												
Hayatul Husna												
Mhd.Farel Al-Ghazali												
M.Faroq Syahutra												
Nayaka Azka Hidayat												

Nurul Rahmanda Putri												
Qonita Nafisaah												
Shafa Najwa Syahfitri												
Syafwan Ozil Panggabean												
Syarifah Ulfha Queen Al-Idrus												
Syasya Ghanimi												
Zahra Fahira Hrp												

Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan perkembangan anak. Berikut penjelasannya :

1. Anak didik
 - a. Media indikator kinerja : berupa media audiovisual dan bernyanyi untuk menarik minat anak.
 - b. Keberhasilan yang dicapai anak : berupa penampilan sosiodrama
 - c. Observasi : berupa keaktifan anak dalam proses sosiodrama pada bidang pengembangan sosial emosional anak.
2. Guru
 - a. Dokumentasi : kehadiran anak (absen), Hasil karya anak, lembar kerja anak, serta foto kegiatan anak saat proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Observasi : hasil pengamatan guru kelas/teman sejawat terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari berapa persentase keberhasilan yang dicapai. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak telah tuntas belajar atau mendapatkan hasil berkembang sangat baik (BSB). Adapun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana : P = angka persentase.

f = jumlah anak yang mengalami perubahan.

n = jumlah seluruh anak.²⁴

2. Data kualitatif

Data kualitatif ini yaitu peneliti yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Tahap data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut :

²⁴ Kasbollah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek PGSD, 1998)

- a. Hasil belajar : dengan menganalisis lembar kerja anak kemudian mengkategorikannya ke dalam klasifikasi mulai muncul (MM), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).
- b. Aktivitas anak dalam proses belajar mengajar : dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang di klasifikasikan mulai muncul (MM), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).
- c. Implementasi kemampuan sosial-emosional anak melalui media sosiodrama dengan menganalisis dan mengkategorikannya dalam mulai muncul (MM), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

H. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus PTK .Siklus ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan serta refleksi. Secara rinci prosedur penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah merencanakan tindakan dengan melakukan diskusi bersama kolabolator tentang metode yang sudah ditentukan. Dalam perencanaan tindakan ini, peneliti menyusun rancangan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang akan di lakukan antara lain :

- a. Membuat skenario drama sesuai tema, subtema dan subtema spesifik apa yang akan dibuat dalam proses pembelajaran dikelas sesuai dengan indikator pada bidang pengembangan sosial-emosional anak dalam kurikulum.
- b.Membuat properti yang dibutuhkan sesuai dengan tema spesifik yang sudah ditentukan dalam bermain drama.
- c.Menyusun jadwal tindakan sebanyak dua siklus sebagai alternatif dalam pemecahan masalah.

- d. Membuat lembar observasi atau daftar checklist pada setiap kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- e. Menyusun dan membuat evaluasi dari pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan selesai dibuat, maka langkah berikutnya yakni pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Berikut langkah-langkahnya :

- a. Memperkenalkan mengenai tema yang akan diberikan pada anak.
- b. Bernyanyi bersama sesuai dengan tema pembelajaran.
- c. Mengadakan tanya jawab setelah bernyanyi bersama.
 - d. Menciptakan suasana yang kondusif agar anak siap belajar yakni dengan cara membuat funny learning atau dengan bermain drama.
 - e. Berdiskusi bersama kolaborator mengenai hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam lembar observasi.

3. Tahap Pengamatan

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, pelaksanaan tindakan akan dilakukan sesuai jadwal. Dalam proses ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan prinsip partisipatif dan kolaboratif. Hasil pengamatan dari pelaksanaan tindakan merupakan dokumentasi data mengenai :

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Keaktifan anak dalam kelas.
- c. Kemampuan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Setelah pengamatan selesai dilaksanakan, maka saatnya peneliti bekerja sama dengan kolaborator mengevaluasi dari hasil lembar observasi yang telah dibubuhkan ceklis tadi. Kemudian menganalisis hal-hal apa saja yang masih perlu diadakan perbaikan ataupun di bagian mana yang masih terdapat kekurangan dari penelitian ini. Walaupun penelitian ini masih belum berhasil, maka perlu dilaksanakan siklus kedua untuk lebih memantapkan penelitian tindakan kelas (PTK) ini.

4. Tahap Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Sebagian besar anak (70%) mampu menyelesaikan drama sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.
- b. Sebagian besar anak (70%) dapat menyelesaikan sendiri kegiatan bermain peran.
- c. Sebagian besar anak (70%) aktif dan bersemangat dalam bermain peran.
- d. Anak dapat menampilkan drama sesuai dengan waktu yang ditentukan.

I. Personalia Penelitian

Adapun pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni :

Tabel 6 : Daftar Personalia Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status	Jumlah Jam Mengajar
1.	Rustini S.Pd	Kepala Sekolah	Observer	24 Jam
2.	Dedek Haryati	Guru Kelas	Peneliti	24 Jam
3.	Neni Pitriani S,PdI	Guru Kelas	Kolabolator	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus I)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), ada baiknya peneliti terlebih dahulu merefleksi dan mengkaji permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi di dalam kelas, untuk kemudian memilih dan menentukan permasalahan yang paling tepat dan bermanfaat untuk secepatnya diadakan penelitian di dalam kelas. Berdasarkan observasi (pengamatan) yang telah dilakukan peneliti, permasalahan yang paling penting dan mendesak untuk diadakan penelitian yakni permasalahan mengenai rendahnya kemampuan sosial-emosional anak, anak kurang bersemangat dalam belajar, serta kurangnya minat anak dalam belajar sehingga anak tidak aktif di dalam kelas.

Kemudian peneliti mencoba untuk mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama agar anak semakin tertarik dan berminat dalam belajar. Untuk kemudian bersama kolabolator merancang serta membuat perencanaan dalam penelitian tindakan kelas tersebut mengenai langkah-langkah apa yang akan dibuat yang kemudian disusun dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) serta rencana kegiatan harian (RKH).

Dari perencanaan yang telah dibuat bersama kolabolator, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang. Dan terakhir, mengamati proses pembelajaran yang dimaksud untuk kemudian di evaluasi kembali sebagai pertimbangan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ataupun siklus berikutnya.

Tabel 7 : Instrument Penilaian Observasi Pada PraSiklus I

Nama Anak	Berani tampil di depan umum			Sabar menunggu giliran			Dapat bekerja sama			Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar		
	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BSB	MM	BSH	BS B
Aisyah Tazkia Rambe	V			V			V			V		
Amira Putri	V			V			V			V		
Annisa Azzahra	V				V		V				V	
Axelle Sugiono	V			V				V			V	
Hayatul Husna	V			V					V			V
Mhd.Farel Al-Ghazali			V			V			V			V
M.Faroq Syahputra	V			V					V		V	
Nayaka Azka Hidayat	V			V					V		V	
Nurul Rahmanda Putri	V			V				V			V	
Qonita Nafisaah			V	V					V			V
Shafa Najwa Syahfitri		V			V				V			V
Syafwan Ozil Panggabean			V			V			V			V
Syarifah Ulfha Queen Al-Idrus		V				V		V			V	

Syasya Ghanimi	V				V			V			V	
Zahra Fahira Hrp		V			V			V			V	

(Kondisi Awal)

Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal (Prasiklus I) ini, maka peneliti menggunakan rumus persentase data kuantitatif, yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana : P = angka persentase.

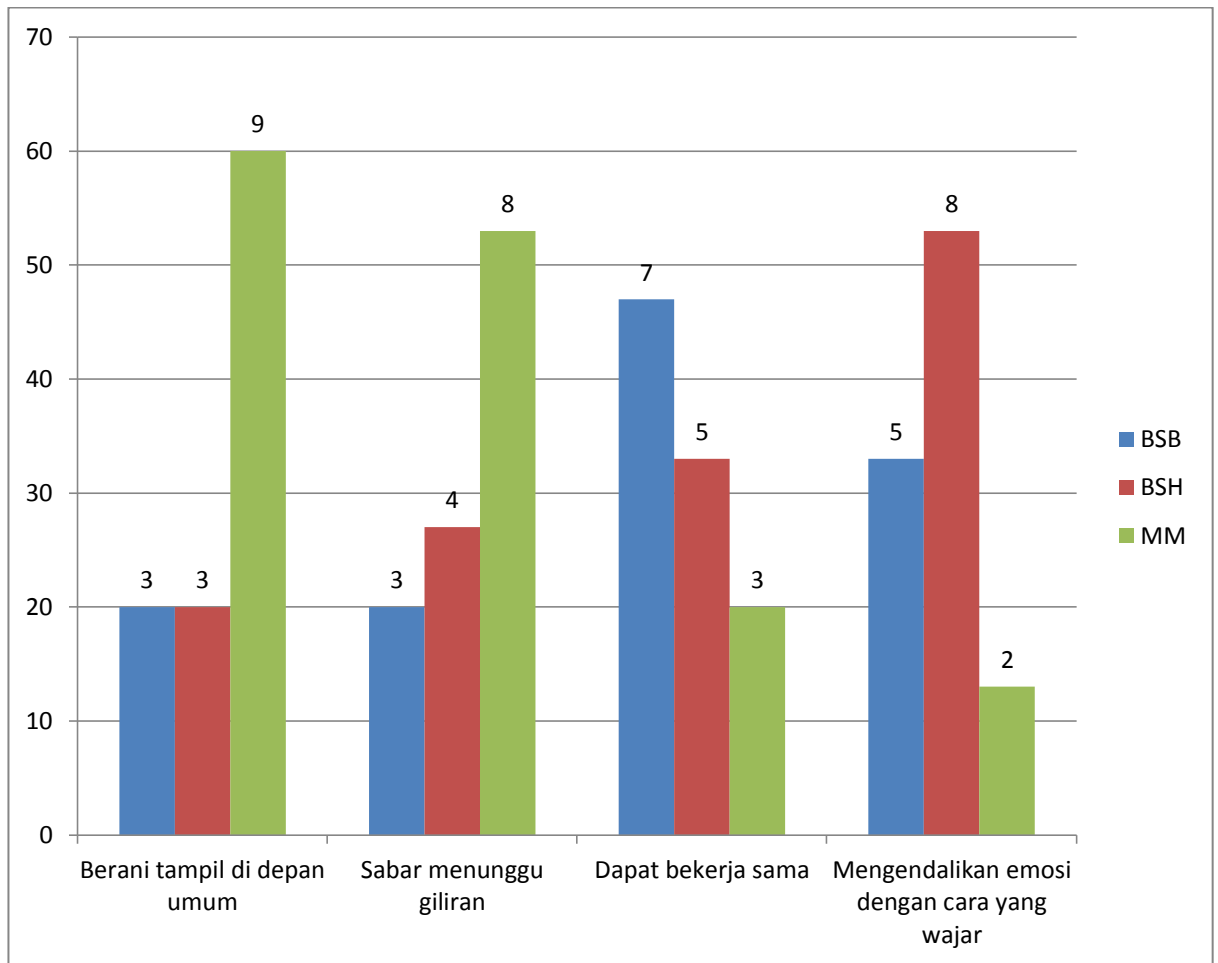
f = jumlah anak yang mengalami perubahan.

n = jumlah seluruh anak.

Tabel 8 : Hasil Kegiatan Belajar Anak Pada Prasiklus I (Kondisi Awal) Meningkatkan Kemampuan Sosial-emosional anak melalui metode sosidrama

No	Kegiatan Belajar Mengajar	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		%	%	%	%
1	Berani tampil di depan umum	9	3	3	15
		60%	20%	20%	100%
2	Sabar menunggu giliran	8	4	3	15
		53,3%	26,6%	20%	100%
3	Dapat bekerja sama	3	5	7	15
		20%	33,3%	46,6%	100%
4	Mengendalikan emosi dengan wajar	2	8	5	15
		13,3%	53,3%	33,3%	100%

Grafik hasil belajar anak dalam kegiatan menghubungkan gambar berdasarkan pasangannya pada kondisi awal (Prasiklus I) sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut :



Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada Prasiklus I, penguasaan anak terhadap materi pembelajaran masih jauh dari yang diharapkan oleh peneliti. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam hal berani tampil di depan sebanyak 20% berkembang sangat baik (BSB) yang terdiri dari 3 orang anak, sedangkan kemampuan anak dalam sabar menunggu giliran juga sama sebesar 20% berkembang sangat baik (BSB) yang terdiri dari 3 orang anak juga, kemudian kemampuan anak dalam hal dapat bekerja sama sebanyak 46,6% berkembang sangat baik (BSB) yang terdiri dari 7 orang anak, dan kemampuan anak dalam mengendalikan emosi dengan cara yang wajar sebesar 33,3% berkembang sangat baik (BSB) yang terdiri dari 5 orang anak.

Maka peneliti mengambil tindakan untuk melaksanakan perbaikan dengan melaksanakan Siklus I agar kemampuan anak dapat berkembang sangat baik (BSB) dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan merencanakan kegiatan yang sesuai dengan keinginan anak, menggunakan alat peraga yang lebih menarik untuk penampilan drama selanjutnya.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Data hasil penelitian dalam pelaksanaan siklus I yang diperoleh peneliti bersama kolabolator melalui observasi selama proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Membuat skenario drama dan alat peraga yang dibutuhkan sesuai dengan tema spesifik yang sudah ditentukan.
- b. Mengatur lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga anak dapat merasakan suasana yang baru dan lebih bersemangat.
- c. Membuat lembar observasi atau daftar checklist pada setiap kegiatan belajar yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus I masih belum sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah ditentukan, hal ini dikarenakan :

- a. Kegiatan disekolah yang masih sulit untuk diganti sesuai dengan rencana kegiatan harian yang sudah dibuat.
- b. Kurangnya kedekatan dan pendekatan dengan anak.
- c. Pengelolaan kelas dan waktu yang kurang maksimal.

3. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolabolator, maka ditemukan hal hal berikut ini :

- a. Anak anak senang dan sangat bersemangat untuk belajar.
- b. Ada beberapa anak yang masih belum faham dengan peran yang diberikan.
- c. Anak anak kurang hafal skenario yang diberikan oleh guru.
- d. Masih ada anak yang dibantu dalam bermain peran.

Tabel 9 : Instrument Penilaian Observasi Pada Siklus I

Hari/Tanggal : 20 Februari 2017

Tema/Subtema : Binatang Halal/Haram,Qurban/Binatang Halal.

Nama Anak	Berani tampil di depan umum			Sabar menunggu giliran			Dapat bekerja sama			Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar		
	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BSB	MM	BSH	BS B
Aisyah Tazkia Rambe	V			V					V		V	
Amira Putri		V			V		V				V	

Annisa Azzahra	V					V		V				V
Axelle Sugiono			V			V			V			V
Hayatul Husna			V			V			V			V
Mhd.Farel Al-Ghazali		V				V		V		V		
M.Faroq Syahputra			V			V			V		V	
Nayaka Azka Hidayat		V		V				V			V	
Nurul Rahmanda Putri		V			V				V			V
Qonita Nafisaah		V				V		V				V
Shafa Najwa Syahfitri			V			V			V			V
Syafwan Ozil Panggabean			V			V			V	V		
Syarifah Ulfha Queen Al-Idrus		V			V				V		V	
Syasya Ghanimi			V		V				V			V
Zahra Fahira Hrp		V			V				V			V

Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi Siklus, maka peneliti menggunakan rumus persentase data kuantitatif, yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana : P = angka persentase.

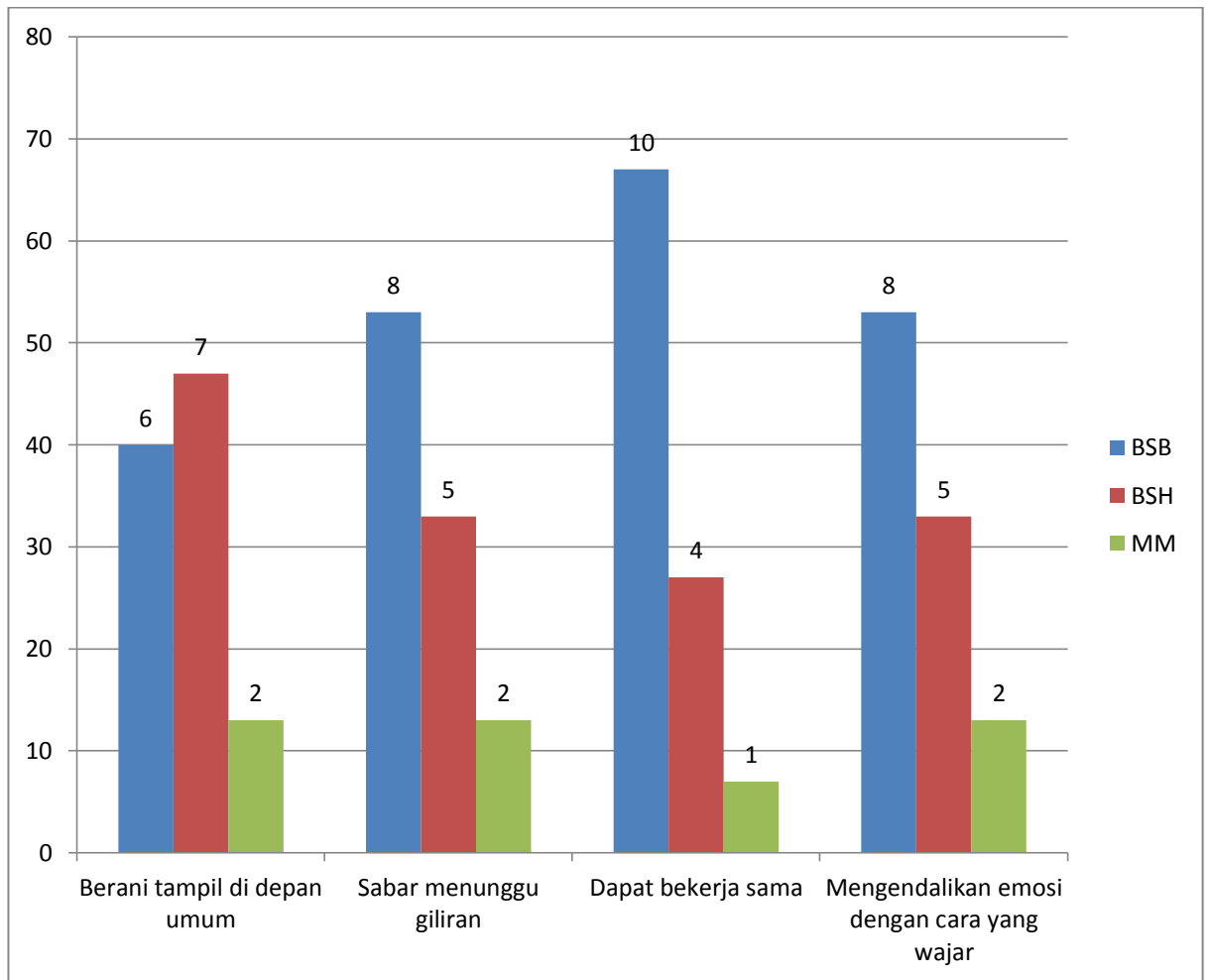
f = jumlah anak yang mengalami perubahan.

n = jumlah seluruh anak.

Tabel 10 : Hasil Kegiatan Belajar Anak Pada Siklus I
Meningkatkan Kemampuan Sosial-Emosional anak melalui metode
sosiodrama

No	Kegiatan Belajar Mengajar	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		%	%	%	%
1	Berani tampil di depan umum	2	6	7	15
		13,3%	46,6%	40%	100%
2	Sabar menunggu giliran	2	5	8	15
		13,3%	33,3%	53,3%	100%
3	Dapat bekerja sama	1	4	10	15
		6,6%	26,6%	66,6%	100%
4	Mengendalikan emosi dengan wajar	2	5	8	15
		13,3%	33,3%	53,,3%	100%

Grafik hasil belajar anak dalam kegiatan menghubungkan gambar berdasarkan pasangannya pada siklus I adalah sebagai berikut :



Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I, penguasaan anak terhadap materi pembelajaran masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam hal berani tampil di depan sebanyak 40% berkembang sangat baik(BSB) terdiri dari 6 orang anak, kemampuan anak dalam hal sabar menunggu giliran dan mengendalikan emosi dengan cara yang wajar sama besarnya sebanyak 53,3%

terdiri dari 8 orang anak, dan kemampuan anak dalam hal dapat bekerja sama sebanyak 66,6% terdiri dari 10 orang anak.

Maka peneliti mengambil tindakan untuk melaksanakan perbaikan dengan melaksanakan siklus II agar kemampuan anak dapat berkembang sangat baik (BSB) dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan merencanakan kegiatan yang sesuai dengan keinginan anak, menggunakan media dan kostum(pakaian) yang lebih menarik untuk anak serta memberikan pemahaman dan arahan dalam penampilan drama yang diberikan oleh guru.

4. Refleksi

Keberhasilan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan anak.
- b. Media yang saya berikan kepada anak sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan indikator yang sudah saya tentukan.
- c. Saya menguasai materi atau bahan ajar yang akan saya sampaikan kepada anak.

Kegagalan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan kelas yang saya lakukan belum dapat membuat anak tertib dalam belajar.
- b. Waktu yang kurang efisien sehingga banyak anak yang belum selesai dalam melakukan perannya saat berlatih dalam kegiatan bermain peran.
- c. Penguatan yang saya berikan masih belum berhasil karena banyak anak yang masih belum faham.

Tindakan perbaikan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Skenario yang dijelaskan oleh guru harus mudah difahami oleh anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana.
- b. Memilih pembelajaran yang tepat agar waktu dapat digunakan dengan efisien.

- c. Memberi penguatan dan motivasi agar anak dapat melakukan drama yang diberikan.
- d. Melakukan komunikasi dan pendekatan kepada anak.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Adapun data hasil penelitian dalam pelaksanaan siklus II yang diperoleh peneliti bersama kolabolator melalui observasi selama proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Merancang kostum (pakaian) dan alat peraga yang lebih diminati dan dekat dengan dunia anak.
- b. Mengatur suasana yang nyaman dan membentuk kelompok.
- c. Membuat skenario drama.
- d. Membuat lembar observasi atau daftar checklist pada setiap kegiatan belajar yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II sudah sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah saya rancang, yakni :

- a. Memperkenalkan mengenai tema yang akan diberikan pada anak.
- b. Membagi peran anak.
- c. Membantu anak menghafal skenario drama.
- d. Menciptakan suasana yang kondusif agar anak siap belajar yakni dengan cara membuat funny learning atau dengan ice breaking.
- e. Memberikan bimbingan dan pengarahan yang mudah difahami oleh anak.
- f. Memberikan penguatan dan motivasi kepada anak.
- g. Menampilkan hasil drama anak.

3. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama kolabolator, maka ditemukan hal hal berikut ini :

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dari biasanya.
- b. Anak memiliki kesempatan untuk tampil di depan umum.
- c. Anak anak lebih berinteraksi dan bersosialisasi dengan temannya.
- d. Berdasarkan hasil bermain drama, dapat dilihat bahwa kemampuan sosial-emosional anak semakin berkembang.

Tabel 11 : Instrument Penilaian Observasi Pada Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis 02 Maret 2017

Tema/Subtema : Binatang/Binatang yang hidup di darat.

Nama Anak	Berani tampil di depan umum			Sabar menunggu giliran			Dapat bekerja sama			Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar		
	M M	B SH B	BS B	M M	B SH B	BS B	M M	B SH B	BS B	MM	B SH B	BS B
Aisyah Tazkia Rambe	V					V			V			V
Amira Putri			V			V	V					V
Annisa Azzahra			V			V			V			V
Axelle Sugiono			V			V			V			V
Hayatul Husna			V			V			V			V

Mhd.Farel Al-Ghazali			V			V		V		V		
M.Faroq Syahputra			V			V			V			V
Nayaka Azka Hidayat		V				V			V		V	
Nurul Rahmanda Putri			V	V					V			V
Qonita Nafisaah			V			V			V			V
Shafa Najwa Syahfitri			V			V			V			V
Syafwan Ozil Panggabea			V			V			V			V
Syarifah Ulfa Queen Al-Idrus			V			V			V			V
Syasya Ghanimi			V			V			V			V
Zahra Fahira Hrp			V		V				V			V

Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi Siklus, maka peneliti menggunakan rumus persentase data kuantitatif, yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana : P = angka persentase.

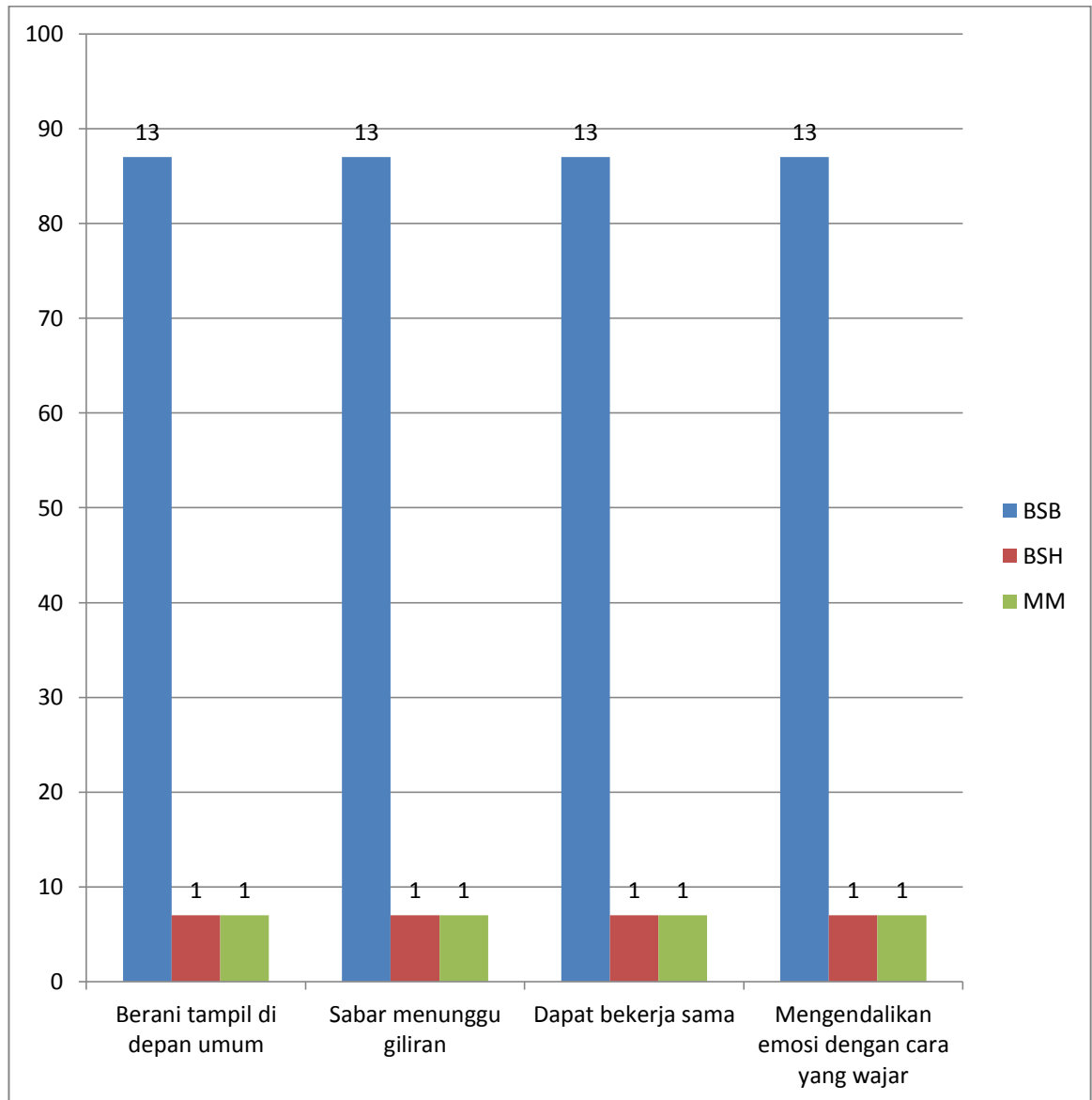
f = jumlah anak yang mengalami perubahan.

n = jumlah seluruh anak.

Tabel 12 : Hasil Kegiatan Belajar Anak Pada Siklus II
Meningkatkan Kemampuan Sosial-emosional anak melalui metode
sosiodrama

No	Kegiatan Belajar Mengajar	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		%	%	%	%
1	Berani tampil di depan umum	1	1	13	15
		6,6%	6,6%	86,6%	100%
2	Sabar menunggu giliran	1	1	13	15
		6,6%	6,6%	86,6%	100%
3	Dapat bekerja sama	1	1	13	15
		6,6%	6,6%	86,6%	100%
4	Mengendalikan emosi dengan wajar	1	1	13	15
		6,6%	6,6%	86,6%	100%

Grafik hasil belajar anak dalam kegiatan menghubungkan gambar berdasarkan pasangannya pada siklus II adalah sebagai berikut :



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus II, anak sudah bisa menampilkan drama dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam hal berani tampil di depan, sabar menunggu giliran , dapat bekerja sama dan dapat mengendalikan emosi dengan cara yang wajar naik menjadi 86,6% yang terdiri dari 13 anak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial-emosional anak semakin berkembang dan meningkat dari siklus I sampai ke siklus II. Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil sehingga peneliti dan kolabolator tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan anak.
- b. Alat peraga dan kostum yang saya berikan dapat menarik perhatian anak.
- c. Media yang saya gunakan dapat menambah semangat anak dalam belajar.
- d. Saya menguasai materi atau bahan ajar yang akan saya sampaikan kepada anak.
- e. Hasil penampilan drama anak lebih baik dari sebelumnya.

Kegagalan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Dalam kegiatan bermain peran, anak-anak sudah berani tampil tetapi belum bisa fokus pada saat penampilan drama.
- b. Dalam kegiatan bermain peran, anak masih di ingatkan oleh guru di bawah panggung untuk mengingat peran yang di mainkan anak.

Tindakan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dan kolabolator dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan siklus II ini, kemampuan sosial-emosional anak semakin meningkat sehingga dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu mengadakan perbaikan siklus III.

D. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Pembahasan siklus I

Pada perbaikan siklus I ada beberapa temuan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yakni :

- a. Anak-anak senang dan sangat bersemangat untuk belajar.
- b. Media yang saya berikan kepada anak sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan indikator yang sudah saya tentukan.
- c. Anak-anak masih belum berhasil karena banyak anak yang masih belum faham perannya dalam bermain peran.
- d. Anak masih dibantu dalam menghafal skenario drama yang diberikan oleh guru.

2. Pembahasan siklus II

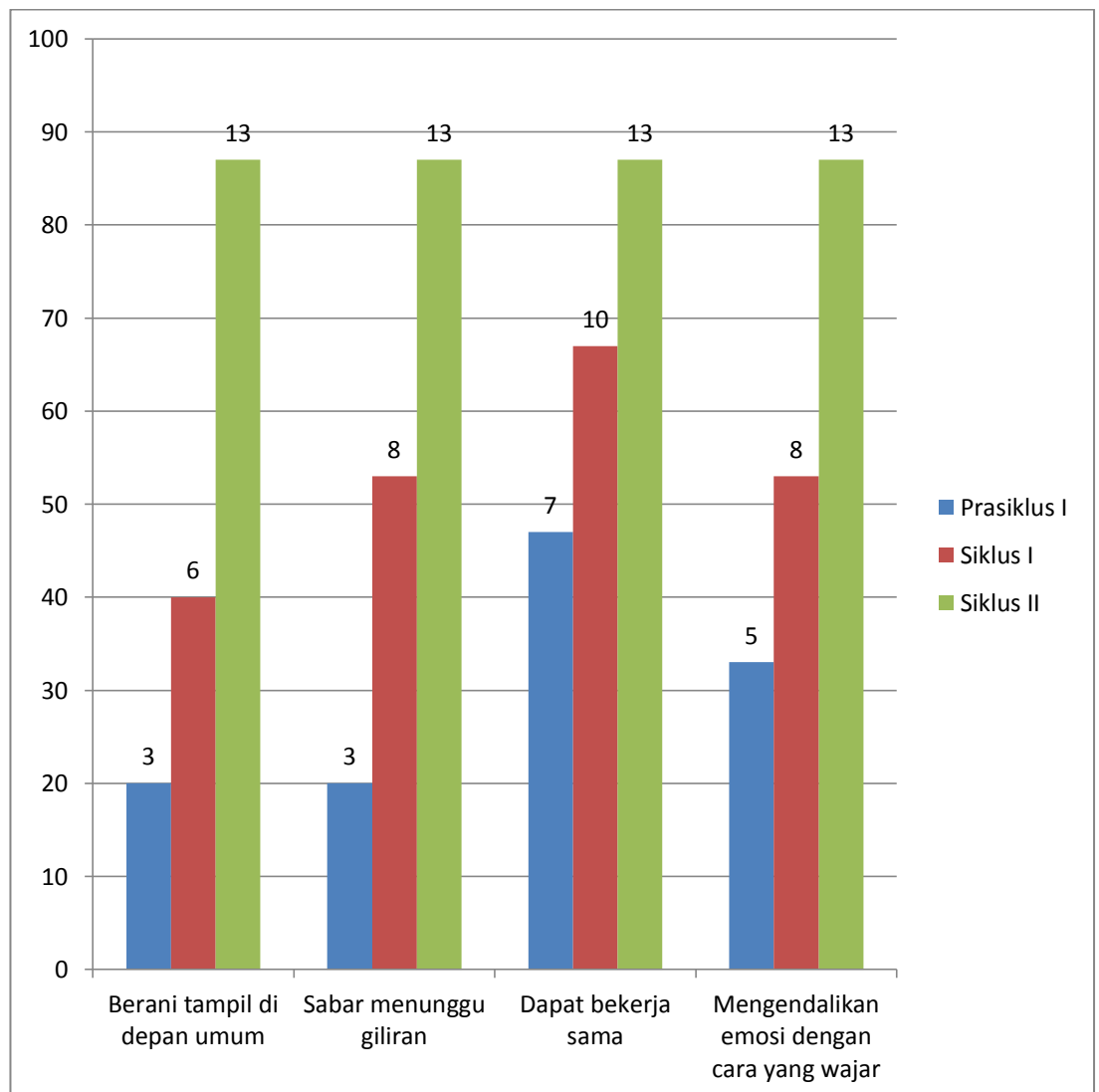
Secara umum, perbaikan pada siklus II sudah menunjukkan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Adapun temuan dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni :

- a. Kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dari biasanya.
- b. Alat peraga dan kostum yang saya berikan dapat menarik perhatian anak.
- c. Media yang saya gunakan dapat menambah semangat anak dalam belajar.
- d. Hasil penampilan drama anak lebih baik dari sebelumnya.

Proses penelitian dari siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. Kemampuan sosial-emosional anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama di RA Al-Fathin Belawan.

Hasil observasi perkembangan kemampuan sosial-emosional anak melalui metode sosiodrama pada Prasiklus I sampai Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik hasil belajar anak dalam kegiatan menghubungkan gambar berdasarkan pasangannya dari Prasiklus I sampai siklus II adalah sebagai berikut :



Dari grafik di atas terlihat peningkatan dari kondisi awal (Prasiklus I) sebesar 20% sebanyak 3 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB) ke Siklus I sebesar 66,6% sebanyak 10 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB) sampai pada Siklus II sebesar 86,6% sebanyak 13 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB). Dari hasil Pras I sampai Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sehingga penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat di katakan berhasil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan sosial- anak.
2. Tingkat kemampuan anak semakin berkembang dapat dilihat dari hasil kegiatan pada (Prasiklus I) sebesar 20% sebanyak 3 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB) ke Siklus I sebesar 66,6% sebanyak 10 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB) sampai pada Siklus II sebesar 86,6% sebanyak 13 orang anak yang mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB).
3. Peningkatan kemampuan yang terjadi pada siklus II cukup signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini selesai dan berhasil.

B. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang telah diuraikan diatas, maka saran yang terbaik yang dapat dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan kemampuan hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak dan sesuai dengan kurikulum.
2. Guru diharapkan agar selalu memberi motivasi dan penguatan kepada anak.
3. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan metode yang tepat serta media yang dapat menarik minat anak sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- B E F Montolalu, dkk, *bermain dan permainan anak*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2007
- Daniel, *Goleman, Emotional Intelligence (Kecerdasan emosional): Dimana El Lebih Penting Daripada IQ*, Penerjemah: T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia, 2006)
- Depkes RI, *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita*, (Jakarta: Depkes RI, 1994)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002)
- <http://www.hidayatjayagiri.net/2013/05/memahami-makna-kompetensi-dalam-dunia.html>
- <http://www.scribd.com/doc/86319254/hakikat-dan-metode-sosiodrama>
- <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://herrystw.Wordpress.com/2013/01/05/teknik-sosiodrama/>
- <http://pedulidenganmenulis.blogspot.co.id/2013/02/kelebihan-dan-kelemahan-metode-bermain.html>
- IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011)
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : PT. Alfabeta, 2010)
- Kasbollah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek PGSD, 1998)
- Kementrian Agama RI, *Kurikulum RA/TK/BA*, (Direktorat jenderal pendidikan islam, 2011)

- Khadijah , nyayu, *psikologi belajar*. Palembang: IAIN Radenfatah Press, 2006
- Mutiah Diana, *psikologi bermain anak usia dini*. (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2010
- Sudarwan Danim, *Transformasi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994)
- Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009)
- Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994)
- Syamsu, Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Rosda, 2004)

Daftar Hadir Anak Kelompok A RA Al-Fathin Pada Penelitian Siklus I

Nama anak	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			Pertemuan 4			Pertemuan 5		
	H	S	I	H	S	I	H	S	I	H	S	I	H	S	I
Aisyah Tazkia Rambe	√			√			√			√			√		
Amira Putri	√			√			√			√			√		
Annisa Azzahra	√			√			√			√			√		
Axelle Sugiono	√			√			√			√			√		
Hayatul Husna	√			√			√			√			√		
Mhd. Farel Al-Ghazali	√			√			√			√			√		
M. Faroq Syahputra	√			√			√			√			√		
Nayaka Azka Hidayat	√			√			√			√			√		
Nurul Rahmanda Putri	√			√			√			√			√		
Qonita Nafisaah	√			√			√			√			√		
Shafa Najwa Syahfitri	√			√			√			√			√		
Syafwan Ozil Panggabean	√			√			√			√			√		
Syarifah Ulfha Queen Al-Idrus	√			√			√			√			√		
Syasya Ghanimi	√			√			√			√			√		
Zahra Fahira Hrp	√			√			√			√			√		

Daftar Hadir Anak Kelompok A RA Al-Fathin Pada Penelitian Siklus II

Nama anak	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			Pertemuan 4			Pertemuan 5		
	H	S	I	H	S	I	H	S	I	H	S	I	H	S	I
Aisyah Tazkia Rambe	√			√			√			√			√		
Amira Putri	√			√			√			√			√		
Annisa Azzahra	√			√			√			√			√		
Axelle Sugiono	√			√			√			√			√		
Hayatul Husna	√			√			√			√			√		
Mhd. Farel Al-Ghazali	√			√			√			√			√		
M. Faroq Syahputra	√			√			√			√			√		
Nayaka Azka Hidayat	√			√			√			√			√		
Nurul Rahmanda Putri	√			√			√			√			√		
Qonita Nafisaah	√			√			√			√			√		
Shafa Najwa Syahfitri	√			√			√			√			√		
Syafwan Ozil Panggabean	√			√			√			√			√		
Syarifah Ulfha Queen Al-Idrus	√			√			√			√			√		
Syasya Ghanimi	√			√			√			√			√		
Zahra Fahira Hrp	√			√			√			√			√		

Instrument Penilaian Observasi Pada PraSiklus I

Hari/Tanggal : Senin / 21 Februari 2017

Tema/Subtema : Binatang Halal/Haram/Qurban/Binatang Halal.

Nama Anak	Berani tampil di depan umum			Sabar menunggu giliran			Dapat bekerja sama			Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar		
	M M	B SH	B S B	M M	B SH	B S B	M M	B SH	B S B	M M	B SH	B S B
Aisyah Tazkia Rambe	V			V			V			V		
Amira Putri	V			V			V			V		
Annisa Azzahra	V				V		V				V	
Axelle Sugiono	V			V				V			V	
Hayatul Husna	V			V					V			V
Mhd.Farel Al-Ghazali			V			V			V			V
M.Faroq Syahputra	V			V					V		V	
Nayaka Azka Hidayat	V			V					V		V	
Nurul Rahmanda Putri	V			V				V			V	
Qonita Nafisaah			V	V					V			V
Shafa Najwa Syahfitri		V			V				V			V
Syafwan Ozil			V			V			V			V

Panggabean												
Syarifah Ulfa Queen Al-Idrus		V				V		V			V	
Syasya Ghanimi	V				V			V			V	
Zahra Fahira Hrp		V			V			V			V	

Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Instrument Penilaian Observasi Pada PraSiklus II

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Maret 2017

Tema/Subtema : Binatang/Binatang yang hidup di darat.

Nama Anak	Berani tampil di depan umum			Sabar menunggu giliran			Dapat bekerja sama			Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar		
	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BS B	M M	BSH	BSB	MM	BSH	BS B
Aisyah Tazkia Rambe	V					V			V			V
Amira Putri			V			V	V					V
Annisa Azzahra			V			V			V			V
Axelle Sugiono			V			V			V			V
Hayatul Husna			V			V			V			V
Mhd.Farel Al-Ghazali			V			V		V		V		
M.Faroq Syahputra			V			V			V			V
Nayaka Azka Hidayat		V				V			V		V	
Nurul Rahmanda Putri			V	V					V			V
Qonita Nafisaah			V			V			V			V

Shafa Najwa Syahfitri			V			V			V			V
Syafwan Ozil Panggabean			V			V			V			V
Syarifah Ulfa Queen Al-Idrus			V			V			V			V
Syasya Ghanimi			V			V			V			V
Zahra Fahira Hrp			V		V				V			V

Keterangan :

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

NASKAH DRAMA

“ SANG RAJA HUTAN “

Karya : Dedek Haryati

Di suatu hari, di hutan yang rimba hiduplah berbagai jenis-jenis hewan, dari hewan buas seperti ular, singa, harimau, macan, sampai hewan lucu seperti burung, monyet, kelinci, dan lain sebagainya.

Di hutan tersebut masih belum ada kedamaian..hewan-hewan masih saling serang menyerang..dan saling menunjukkan kekuatan.

Harimau : akulah penguasa hutan ini.. siapa yang
Berani berhadapan denganku maka akan aku
Binasakan..hahaha aumrrggg..

Harimau mengaum seolah-olah ingin di takuti seluruh hewan di hutan.kemudian datang macan..

Macan : hai.. harimau sombong sekali kamu, aku ingin
Melihat seberapa hebat pertarungan mu..

Harimau : sebaiknya kamu jangan banyak bicara.. ayo kita
Mulai pertarungannya.

Seluruh hewan melihat dan sangat ketakutan... suasana di dalam hutan menjadi sangat tidak terkendali.

Sampai pada suatu saat...datanglah simba si singa yang gagah..

Simba : hai..harimau..dan macan..
Mengapa kalian ingin bertarung? Apa yang

Kalian dapatkan dari pertarungan?

Harimau : kami ingin menunjukkan kehebatan kami.

Macan : ya benar sekali..

Simba : bagaimana kehebatan bisa di tunjukkan dengan

Cara bertarung? Bukankah itu tidak baik

dan nantinya akan menyakiti kalian saja?

Macan : ah..kamu tidak usah menasehati kami singa.

Bilang saja kalau kamu takut bertarung.

Macan pun tiba-tiba menyerang singa.. simba singa pun melawan serangan macan.. sampai pada akhirnya...

Macan : tolong .. simba...(teriak macan karna hampir

Terjatuh ke jurang karna pertarungan tadi.)

Simba : tenang.. aku akan menolongmu.. bukankah

Sudah ku bilang pertarungan ini tidak baik.

Macan : ya.. kamu benar maafkan kesombonganku..

Singa pun dengan cepat menolong macan... seluruh hewan bertepuk tangan dan melihat kebaikan Samba si singa.akhirnya seluruh hewan mengangkat Samba menjadi “ Sang Raja Hutan”.Seluruh hewan sangat bergembira..mereka menari bersama-sama menyambut raja hutan yang berani dan baik hati.

Kini suasana hutan rimba menjadi damai dan selalu tolong-menolong, semua karna kebaikan Simba “SANG RAJA HUTAN”.

SEKIAN

NASKAH DRAMA

“ SI ANAK GEMBALA ”

Karya: Dedek Haryati

Di Suatu desa, ada seorang petani yang bernama pak Toni, pak Toni tinggal bersama bersama istri dan anak laki-laki kesayangannya yang bernama Ali. Ali anak yang sangat rajin, setiap Minggu Ali membantu ayahnya diladang. Di sana ali dan ayahnya menanam padi dan menjaga kambing-kambing yang mereka pelihara. Ali senang sekali membantu ayah di ladang.

Suara azan subuh pun berkumandang, ALLAHU AKBAR ALLAHU AKBAR...tok.tok sreeeeeeekk..... terdengar suara pintu.

Ayah : Ali ... Ayo bangun. kita sholat subuh di mesjid yah nak.

Hari ini ali katanya mau bantui ayah di ladang kan?

Ali : Haaaamm... ya ayah.. ali segera bangun yah..

Ayah : ambil air wudhu nya ya nak...

Ayah pun menuntun ali ke kamar mandi untuk berwudhu, setelah itu ayah dan ali sama-sama pergi ke mesjid. Ibu selalu sholat di rumah dan setelah itu ibu menyiapkan bekal untuk di bawa ke ladang.

Ayah

dan Ali : Assalammualaikum...

Ibu : Waalaikumsalam.. eh Ali dan ayah sudah pulang.

Ali : Ibu .. nanti masak bekal yang enak ya untuk ali dan ayah

Ibu : ya..ibu hari ni masak ikan mas goreng kesukaan ali.

Ali : Asyik... ali jadi makin semangat nih mau pergi ke ladang.

Matahari pun mulai Terbit...

Ayah : Ali.. Ayo siap-siap kita berangkat ke ladang..

Ali : ya ayah..

ali sudah tidak sabar mau mengembala kambing-kambing di sana.

Ayah dan ali pun berangkat menuju ladang, tidak lupa selalu mencium tangan ibunya dan berpamitan.

Ali : Ali berangkat ya ibu..Assalamualaikum

Ibu :Ayo, jangan lupa baca doa keluar rumah ya.

Ali : Bismillahi Tawakaltu Allallahu la hawla wala kuata illa billah..

Ibu : Alhamdulillah..anak ibu sudah pintar..

Sesampainya di ladang ali pun mengeluarkan kambing-kambing dari dalam kandangnya.ali selalu menghitung kambing-kambing dengan sangat gembira.

Ali : satu... duaa.. tigaaa..

Ayah : Ali.. setelah menghitung..nanti jangan lupa mengambil rumput untuk Makanan kambing ya..

Ali : iya ayah... supaya kambing-kambing kita sehat kan yah?..

Ayah : ia..benar sekali anak ayah pintar.

Ali pun mulai mencabut rumput, memberi makan kambing-kambingnya dan bermain-main dengan kambing-kambing kesayangannya, ali juga senang sekali saat ibunya mengantarkan bekal ikan mas goreng kesukaannya.. Tidak terasa hari pun sudah sore, saatnya ali mengembalakan kambing-kambingnya masuk kedalam kandang lagi...

Ali : Ayo kambing..jalan .. saatnya kita pulang kerumah ya..

Ayah : Ali.. setelah mengantar kambing pulang.. gentian kita yang pulang ya.

Ali : hehehe... ya ayah.. ali tertawa kecil.

Ayah : anak ayah memang hebat..

Ali : ya dong... ali kan si anak gembala..

Ali dan ayah tersenyum...mereka pun pulang dengan hati yang gembira..

SEKIAN

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : Dedek Haryati
NPM : 1301240005
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Semester : VIII-A

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena dalam proses pembelajaran mengacu pada indikator yang sudah saya tentukan berdasarkan pada kurikulum untuk anak TK/RA.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena tema ataupun materi yang saya sampaikan berdasarkan tema pada kurikulum dan tingkat perkembangan anak TK/RA.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena dalam membuat dan merancang media pembelajaran, saya sesuaikan dengan indikator yang sudah ditentukan dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak TK/RA.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

Reaksi anak sangat senang

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena penilaian yang saya berikan pada anak berdasarkan pada tingkat perkembangan anak yang terdapat pada kurikulum TK/RA.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?

Belum sesuai

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang sulit untuk dirubah, karena di sekolah setelah kegiatan awal langsung istirahat.

2. Apakah kelemahan – kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran , penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar ?

Kelemahan saya dalam hal ini yakni kurangnya pendekatan dan komunikasi terhadap anak, pengelolaan kelas serta waktu yang tidak efisien

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Penyebabnya karena pengelolaan kelas dan waktu yang tidak efisien sehingga banyak anak yang tidak tuntas latihan drama. juga kurangnya komunikasi terhadap anak sehingga banyak anak yang tidak tertib dan tidak faham scenario dan peran yang diberikan.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Dengan lebih menjalin komunikasi dan memberikan motivasi agar anak dapat mengerti dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan tertib dan benar.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ?

Kekuatan saya yaitu pada penguasaan bahan ajar serta metode yang saya berikan pada anak.

6. Apakah penyebab saya dalam merancang pembelajaran?

Karena dalam merancang materi pembelajaran berdasarkan pada kurikulum dan tingkat perkembangan anak serta metode sosiodrama yang dapat menarik perhatian anak dalam belajar.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?

Karena saya menguasai materi yang akan saya sampaikan pada anak dan menggunakan metode yang dapat menambah semangat anak dalam belajar.

8. Hal - hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?

Hal - hal yang positif yakni anak bersemangat dalam belajar sedangkan hal - hal yang negatif yakni masih ada anak yang dibantu dalam menghafal naskah drama.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

jika jawaban ya, alasan saya adalah :

Ya, karena proses pembelajaran yang saya lakukan pada anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta kurikulum TK/RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak , cara saya mengatasi masalah , motivasi anak dan sebagainya) ?

Pengelolaan kelas yang saya lakukan masih kurang sehingga masih banyak anak yang tidak tertib dalam bermain peran.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan , melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Masih belum, karena masih ada anak yang dibantu dalam menghafal naskah drama.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Reaksi anak senang

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena dalam menilai anak saya melihat perkembangan serta hasil pementasan sederhana yang sudah dilaksanakan oleh anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Masih belum

Hal ini terjadi karena :

Masih ada anak yang belum sepenuhnya paham dengan peran yang di berikan oleh guru.

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

Belum

Hal ini terjadi karena :

Karena masih banyak anak yang tidak fokus dan kurang memahami peran yang diberikan dalam bermain peran tersebut.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, dapat

Hal ini terjadi karena :

Karena pada kegiatan penutup diakhiri dengan diskusi maupun tanya jawab tentang materi/scenario drama yang sudah disampaikan.

LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa	: Dedek Haryati
NPM	: 1301240005
Tema	: Binatang Halal,Haram,Qurban/Binatang Halal
Hari / Tanggal	: Senin, 27 Februari 2017
Tempat Penelitian	: TK Al-Fathin
Kelompok Belajar	: A
UPBJJ	: Medan

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat rencana kegiatan (SKH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan tema, Indikator Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA / TK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A =				<input type="checkbox" value="4,5"/>

B. Pengorganisasian Kegiatan	1 2 3 4 5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="4"/> <input type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="4"/> <input type="checkbox"/>
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,5"/>
C. Merencanakan Penilaian	1 2 3 4 5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Tampilan SKH	1 2 3 4 5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>

2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata-rata butir D = <input type="checkbox"/> 5

$$\text{Nilai : R} = \frac{4,5+4,5+5+5}{4} = 4,75$$

Belawan, 27 Februari 2017

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Praktikan

Kolabolator

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

Neni Pitriani S.Pd.I

LEMBAR PENILAIAN UJIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa	: Dedek Haryati
NPM	: 1301240005
Tema	: Binatang Halal,Haram,Qurban/Binatang Halal
Hari / Tanggal	: Senin, 27 Februari 2017
Tempat Penelitian	: TK Al-Fathin
Kelompok Belajar	: A
UPBJJ	: Medan

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata-rata butir A = <input type="text" value="4,5"/>
B. Mengelola interaksi edukatif	1 2 3 4 5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
6. Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,6"/>
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5

2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
	Rata-rata Butir C = <input type="text" value="4,4"/>
D. Melaksanakan Penilaian	1 2 3 4 5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5

4. Keefektifan pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata-rata butir E = <input type="text" value="4,5"/>

$$\text{Nilai : R} = \frac{4,5+4,6+4,4+5+4,5}{5} = 4,6$$

5

Belawan, 27 Februari 2017

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Praktikan

Kolabolator

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

Neni Pitriani S.Pd.I

LEMBAR REFLEKSI**SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN**

Nama : Dedek Haryati
NPM : 1301240005
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Semester : VIII-A

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena kegiatan pembelajaran yang saya laksanakan berdasarkan pada kurikulum dan indikator yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena materi atau tema yang saya sajikan sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan anak TK/RA.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena dalam merancang atau membuat media pembelajaran, saya sesuaikan dengan indikator yang sudah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

Reaksi anak sangat senang

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena penilaian yang saya berikan pada anak mengacu pada kurikulum serta tingkat perkembangan anak TK/RA.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?

Ya, sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah saya sesuaikan dengan SKH yang sudah saya susun.

2. Apakah kelemahan – kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran , penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar?

Kelemahan saya yaitu pada pengelolaan waktu yang belum efisien.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Penyebabnya karena anak-anak yang lama menghafal scenario drama.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Dengan memberikan motivasi dan reward kepada anak yang cepat menghafal scenario drama.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ?

Kekuatan saya yaitu pada SKH serta komunikasi dan pendekatan pada anak

6. Apakah penyebab saya dalam merancang pembelajaran?

Karena SKH yang saya rancang sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan anak TK/RA.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?

Karena komunikasi dan pendekatan yang saya lakukan sehingga anak dapat memahami dan mengerti dalam bermain drama.

8. Hal - hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?

Hal - hal yang positif yakni anak dapat menampilkan hasil dari bermain peran dengan baik, hal - hal yang negatif yakni masih ada anak yang lama dalam menghafal naskahnya.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

jika jawaban ya, alasan saya adalah :

Ya, karena proses pembelajaran yang saya laksanakan pada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta kurikulum TK/RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
(perlakuan saya terhadap anak , cara saya mengatasi masalah , motivasi anak dan sebagainya) ?

Reaksi anak sangat senang karena saya memberikan reward dan motivasi yang dapat menambah semangat anak dalam belajar.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan , melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Ya dapat, karena anak dapat menampilkan hasil drama dengan baik.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Reaksi anak senang

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya sudah sesuai

Hal ini terjadi karena :

Karena dalam menilai anak saya melihat perkembangan anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Ya, sudah

Hal ini terjadi karena :

Karena anak dapat menampilkan hasil drama dengan baik sekali.

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

Ya, sudah dapat

Hal yang terjadi karena :

Karena anak anak yang sudah hafal dan bisa bermain dengan sangat baik.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, sudah dapat

Hal ini terjadi karena :

Karena pada kegiatan penutup diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab yang dapat meningkatkan dan menambah informasi anak terhadap materi berupa naskah drama yang sudah disampaikan.

LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa	: Dedek Haryati
NPM	: 1301240005
Tema	: Binatang Halal,Haram,Qurban/Binatang Halal
Hari / Tanggal	: Senin, Februari 2017
Tempat Penelitian	: TK Al-Fathin
Kelompok Belajar	: A
UPBJJ	: Medan

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat rencana kegiatan (SKH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan tema, Indikator Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA / TK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A =				<input type="checkbox" value="4,75"/>

B. Pengorganisasian Kegiatan	1 2 3 4 5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="4"/> <input type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="4"/> <input type="checkbox"/>
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,5"/>
C. Merencanakan Penilaian	2 2 3 4 5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Tampilan SKH	1 2 3 4 5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox" value="5"/>

2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
	Rata-rata butir D = <input type="text"/> 5

$$\text{Nilai : R} = \frac{4,75+4,5+5+5}{4} = 4,81$$

4

Belawan, 13 Maret 2014

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Praktikan

Kolabolator

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

Neni Pitriani S.Pd.I

LEMBAR PENILAIAN UJIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa	: Dedek Haryati
NPM	: 1301240005
Tema	: Binatang Halal,Haram,Qurban/Binatang Halal
Hari / Tanggal	: Senin, Februari 2017
Tempat Penelitian	: TK Al-Fathin
Kelompok Belajar	: A
UPBJJ	: Medan

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata-rata butir A = <input type="text" value="4,6"/>
B. Mengelola interaksi edukatif	1 2 3 4 5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
6. Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,6"/>
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5

1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
	Rata-rata Butir C = <input type="text" value="4,6"/>
D. Melaksanakan Penilaian	1 2 3 4 5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
2. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>

3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
4. Keefektifan pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
	Rata-rata butir E = <input type="text"/> 4,5

$$\text{Nilai : } R = \frac{4,6+4,6+4,6+5+4,5}{5} = 4,66$$

5

Belawan,

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Praktikan

Kolabolator

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

Neni Pitriani S.Pd.I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / II
 Tema / Subtema : Binatang / Binatang yang hidup di darat
 Subtema Spesifik : Ayam
 Hari / Tgl : Senin, 27 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (Ask 30)	Berbaris		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Menyebutkan 6 aspek rukun islam (PAI 1)	Rukun iman yang pertama, iman kepada allah		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Memberi keterangan tentang informasi (B 17)	Menjelaskan tentang “ayam”		Bercakap - cakap	Tanya jawab	
Mandiri	Mandiri	Mengurus diri sendiri tanpa bantuan (FMK 20)	Dapat mengikat tali sepatu sendiri saat pergi sekolah		Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				
Mandiri	Mandiri	Mewarnai bentuk gambar sederhana (FMH 50)	Mewarnai gambar balok warna		Pemberian tugas	Hasil Karya	

Kerja sama	Kerja sama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran menjadi ayam		Pemberian tugas	Unjuk Kerja	
Mandiri	Mandiri	Mencocok bentuk (FMH 30)	Mencocok gambar ayam		Pemberian tugas	Hasil Karya	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Mandi bola	Demonstrasi	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Guru Kelas

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / II
 Tema / Subtema : Binatang / Binatang yang hidup
 di darat
 Subtema Spesifik : Kucing
 Hari / Tgl : Selasa, 28 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berbaris		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Menceritakan kisah nabi, keluarga, sahabat dan meneladaninya. (PAI 7)	Menceritakan kisah nabi Muhammad		Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Mandiri	Berjalan di atas papan titian, berjalan jinjit (FMK 21)	Berjalan di atas papan titian sambil bawa wadah berisi air.		Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				
Mandiri	Mandiri	Membuat gambar dengan teknik mozaik (FMH 49)	Mozaik gambar balok warna		Pemberian tugas	Hasil Karya	
Kerja sama	Kerja sama	Berani tampil di depan umum (ASK 45)	Bermain peran menjadi Kucing yang baik hati.		Pemberian tugas	Unjuk kerja	

Mandiri	Mandiri	Meniru berbagai lambang huruf vocal dan konsonan (K 42)	Meniru tulisan “ Kucing ”		Pemberian tugas	Hasil Karya	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Mandi bola	Demonstrasi	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Guru Kelas

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / II
 Tema / Subtema : Binatang / Binatang yang hidup di darat
 Subtema Spesifik : Kelinci
 Hari / Tgl : Rabu, 01 Maret 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berbaris		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Menyebutkan macam-macam kalimat thoyibah(PAI 31)	Menyebutkan kalimat thayyibah “ allahu akhbar “		Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Kerja keras	Memanjat , bergantung dan berayun (FMK 4)	Memanjat, bergantung dan berayun		Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				
Mandiri	Mandiri	Meronce dengan manic - manik (1-6 lipatan)(FMH 36)	Meronce gambar balok warna		Pemberian tugas	Hasil Karya	
Kerja	Kerja sama	Berani tampil di depan	Bermain peran		Pemberian	Unjuk	

sama		umum(ASK 45)	menjadi kelinci si pelompat yang handal.		tugas	Kerja	
Mandiri	Mandiri	Menggunting dengan menggunakan berbagai media (FMH 47)	Menggunting gambar kelinci		Pemberian tugas	Hasil Karya	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Mandi bola	Demonstrasi	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Guru Kelas

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / II
 Tema / Subtema : Binatang / Binatang yang hidup di darat
 Subtema Spesifik : Singa
 Hari / Tgl : Kamis, 02 Maret 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berbaris		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Menghafalkan beberapa hadist sederhana (PAI 13)	Menghafal 1 hadist Rumahku adalah syurgaku		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Mandiri	Berjalan maju pada garis lurus (FMK 20)	Berjalan maju pada garis lurus		Demonstrasi	Observasi.	
			2. Kegiatan inti				
Mandiri	Mandiri	Mengurutkan benda berdasarkan warna (K 23)	Mengurutkan gambar balok warna sesuai warna		Pemberian tugas	Hasil Karya	
Kerja	Kerja sama	Berani tampil di depan	Bermain peran “Sang		Pemberian	Unjuk	

sama		umum(ASK 45)	Raja Hutan”		tugas	Kerja	
Mandiri	Mandiri	Menebalkan Huruf (BHS 39)	Menebalkan kata “singa “		Pemberian tugas	Hasil Karya	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Mandi bola	Demonstrasi	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Guru Kelas

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / II
 Tema / Subtema : Binatang / Binatang yang hidup di darat
 Subtema Spesifik : Kambing
 Hari / Tgl : Jumat, 03 Maret 2017
 Waktu : 07.30 – 09.30 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berbaris		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Demonstrasi	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Bercerita tentang suatu informasi (B17)	Bercerita tentang “kambing”.		Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Mandiri	Menari/senam menurut music yang di dengar (FMK 14)	Senam anak sholeh.		Demonstrasi	Observasi	
			2. Kegiatan inti				
Kerjasama	Kerjasama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran menjadi si pengembala kambing.		Pemberian tugas	Unjuk kerja	
Mandiri	Mandiri	Merobek kertas (FMH 40)	Merobek gambar kambing		Pemberian tugas	Hasil Karya	
Mandiri	Mandiri	Membuat gambar dengan teknik kolase (FMH 48)	Kolase gambar pak etani memberi makan kambing		Pemberian tugas	Hasil Karya	

			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Demonstrasi	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Mandi bola	Demonstrasi	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Demonstrasi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Demonstrasi	Observasi	

Diketahui :

KA. RA AL-FATHIN

Guru Kelas

Rustini S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / V
 Tema / Subtema : Binatang Halal, Haram, Qurban/

Binatang Halal

Subtema Spesifik : Binatang Ternak Besar
 Hari / Tgl : Senin, 20 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berbaris		Pembiasaan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi “pak tani punya kandang“	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam al-quran (PAI 12)	Menghafalkan Q.S At-takasur : pengulangan	Juz amma	Penuntunan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyebutkan beberapa nama malaikat dan tugasnya (PAI 5)	Menyebutkan malaikat munkar dan nankir tugasnya menanyai mayat didalam kubur		Penuntunan	Observasi	
Mandiri	Mandiri	Memanjat (FMK 4)	Memanjat bola dunia	Bola dunia	Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				

Mandiri	Mandiri	Menebalkan huruf (B 39)	Menebalkan kata sapi	Buku tulis, pensil	Pemberian tugas	Penugasan	
Mandiri	Mandiri	Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya (K 24)	Menghubungkan gambar binatang ternak dengan makanannya	Majalah, pensil, penghapus	Pemberian tugas	Hasil karya	
Kerja sama	Kerja sama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran “si anak gembala”	Buku paket, pensil	Pemberian tugas	Hasil karya	
Religius	Religius	Iqro`/Qiroati(PAI 11)	Membaca iqra	Buku iqra	Penuntun An	Observasi	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan(ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri(ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Mandi bola	Pembiasaan	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	

Diketahui :

Ka.RA. AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / V
 Tema / Subtema : Binatang Halal, Haram, Qurban/

Binatang Halal

Subtema Spesifik : Binatang Air Laut
 Hari / Tgl : Selasa, 21 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berbaris		Pembiasaan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi “ikan berenang”	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam al-quran (PAI 12)	Menghafalkan Q.S Al al-insyiroh: pengulangan	Juz amma	Penuntunan	Observasi	
Religius	Religius	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 25)	Menghafalkan doa bangun tidur : pengulangan		Penuntunan	Observasi	

Mandiri	Mandiri	Berayun (FMK 4)	Bermain ayunan	Ayunan	Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				
Mandiri	Mandiri	Mencocok bentuk (FMH 30)	Mencocok gambar lumba lumba	Buku Paket, alat mencocok	Pemberian tugas	Penugasan	
Mandiri	Mandiri	Meniru lambang bilangan 1-10 (K 33)	Menebalkan angka 13, 14	Majalah, pensil	Pemberian tugas	Penugasan	
Kerjasama	Kerjasama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran"aku si anak sholeh"				
Religius	Religius	Iqro`/Qiroati(PAI 11)	Membaca iqra	Buku iqra	Penuntunan	Observasi	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan(ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri(ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Perosotan, bola dunia	Pembiasaan	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	

Diketahui :

Ka.RA. AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / V
 Tema / Subtema : Binatang Halal, Haram, Qurban/

Binatang Halal

Subtema Spesifik : Binatang Air Tawar
 Hari / Tgl : Rabu, 22 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 30)	Berberis		Pembiasaan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi “ikan berenang”	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam al-	Menghafalkan Q.S Al Baqoroh : pengulangan	Juz amma	Penuntunan	Observasi	

		quran (PAI 12)					
Komunikatif	Komunikatif	Menghafalkan beberapa hadist sederhana (PAI 13)	Menyebutkan hadist Janganlah kamu makan dan minum sambil berdiri : pengulangan		Penuntunan	Observasi	
Mandiri	Mandiri	Bergantung (FMK 4)	Bergantung di bola dunia	Bola dunia	Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				
Mandiri	Mandiri	Mengerjakan maze (mencari jejak) (K 12)	Mencari jalan anak yang sedang memancing ikan mas	Buku paket, pensil, penghapus	Pemberian tugas	Penugasan	
Mandiri	Mandiri	Meniru lambang bilangan 1-10 (K 33)	Menebalkan angka 7 = tujuh	Buku tulis, pensil	Pemberian tugas	Penugasan	
Kerjasama	Kerjasama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran”aku senang punya hewan peliharaan”				
Religius	Religius	Iqro`/Qiroati(PAI 11)	Membaca iqra	Buku iqra	Penuntunan	Observasi	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan(ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri(ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Perosotan, bola dunia	Pembiasaan	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan	Berdoa selesai		Pembiasaan	Observasi	

		(ASK 2)	belajar		an		
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan An	Observasi	

Diketahui :

Ka. RA AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / V
 Tema / Subtema : Binatang Halal, Haram, Qurban/
 Binatang Halal
 Subtema Spesifik : Binatang Bercangkang
 Hari / Tgl : Kamis, 23 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (Ask 30)	Berberis		Pembiasaan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK 1)	Berdoa sebelum belajar		Pembiasaan	Observasi	

Mandiri	Mandiri	Senam menurut musik yang di dengar (FMK 14)	Senam anak sholeh	CD	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam al-quran (PAI 12)	Menghafalkan Q.S Al ad-dhuha : pengulangan	Juz amma	Penuntunan	Observasi	
Religius	Religius	Menghafalkan beberapa kalimat thoyyibah (PAI 26)	Menyebutkan innalillah bila ditimpa musibah (Pengulangan)		Penuntunan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Bercerita tentang gambar yang disediakan (B 17)	Bercerita tentang binatang bercangkang yang hidup di laut	Gambar	Bercakap cakap	Percakapan	
			2. Kegiatan inti				
Kerjasama	Kerjasama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran “aku si anak pemberani”				
Mandiri	Mandiri	Menghubungkan gambar dengan lambang angkanya (K 36)	Menghubungkan gambar udang dengan lambang angkanya	Majalah, pensil, penghapus	Pemberian tugas	Penugasan	
Mandiri	Mandiri	Menggunting bebas (FMH 39)	Menggunting gambar udang	Majalah, gunting	Pemberian tugas	Penugasan	
Religius	Religius	Iqro`/Qiroati(PAI 11)	Membaca iqra	Buku iqra	Penuntunan	Observasi	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan(ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri(ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Perosotan, bola dunia	Pembiasaan	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	

Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	

Diketahui :

Ka.RA. AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
 Semester / Minggu : II / V
 Tema / Subtema : Binatang Halal, Haram, Qurban/

Binatang Halal

Subtema Spesifik : Binatang Unggas
 Hari / Tgl : Jumat, 24 Februari 2017
 Waktu : 07.30 – 09.30 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Metode	Penilaian Perkembangan Peserta	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			Kegiatan Awal				
Disiplin	Kepemimpinan	Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (Ask 30)	Berbaris		Pembiasaan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi “pak tani punya kandang”	Kerincing	Bernyanyi	Unjuk kerja	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan	Berdoa sebelum belajar		Pembiasaan	Observasi	

		(ASK 1)					
Religius	Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam al-quran (PAI 12)	Menghafalkan Q.S Al Baqoroh : pengulangan	Juz amma	Penuntunan	Observasi	
Religius	Religius	Melakukan tahapan tahapan dalam gerakan shalat, gerakan takbir sampai salam (PAI 19)	Mempraktekkan tata cara shalat shubuh	Poster panduan shalat	Penuntunan	Observasi	
Komunikatif	Komunikatif	Mendengar cerita sederhana(B 6)	Bercerita tentang ayam	Buku Cerita	Bercakap cakap	Percakapan	
Mandiri	Mandiri	Merayap (FMK 7)	Merayap masuk ke kelas		Demonstrasi	Unjuk kerja	
			2. Kegiatan inti				
Kerjasama	Kerjasama	Berani tampil di depan umum(ASK 45)	Bermain peran (andai aku punya sayap seperti burung)				
Religius	Religius	Iqro`/Qiroati(PAI 11)	Membaca iqra	Buku iqra	Penuntunan	Observasi	
			3.Istirahat / makan				
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Menyanyi lagu sebelum makan	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan(ASK 1,2)	Berdoa sebelum dan sesudah makan		Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri(ASK 38)	Makan bersama	Bekal, serbet	Pembiasaan	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 33)	Bermain alat permainan sekolah	Perosotan, bola dunia	Pembiasaan	Observasi	
			4.Kegiatan Penutup				
Komunikatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi (B 13)	Diskusi tentang kegiatan hari ini		Tanya Jawab	Percakapan	
Komunikatif	Komunikatif	Menyanyi lagu anak (B 19)	Bernyanyi	Kerincing	Bernyanyi	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	Berdoa selesai belajar		Pembiasaan	Observasi	
Religius	Religius	Terbiasa mengucapkan salam (ASK 19)	Mengucapkan salam		Pembiasaan	Observasi	

Diketahui :

Ka.RA. AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Semester / Minggu :II / V
 Tema / Subtema :Binatang
 Halal,Haram,Qurban/Binatang Halal

RKH Ke	KEGIATAN PEMBUKA	KEGIATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
1. Binatang Ternak Besar	* Berdoa sebelum belajar (ASK) * Menyanyi “Pak tani punya kandang” (B) * Menghafalkan Q.S At-takasur (PAI) * Menyebutkan malaikat munkar dan nankir tugasnya menanyai mayat didalam kubur(PAI) * Memanjat bola dunia(FMK)	* Menebalkan kata sapi(B) * Menghubungkan gambar binatang ternak dengan makanannya(K) * Bermain peran “si anak gembala” (ASK)	*Bernyanyi (B) *Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
2. Binatang Air Laut	*Berdoa sebelum belajar (ASK) * Bernyanyi “ikan berenang”(B) * Menghafalkan Q.S Al al-insyiroh (PAI) * Menghafalkan doa bangun tidur (PAI) * Bermain ayunan	* Mencocok gambar lumba lumba (FMH) * Menebalkan angka 13, 14(K) * Bermain peran”aku si anak sholeh”(ASK)	*Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
3.			*Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
4.			*Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
5.			*Diskusi tentang kegiatan hari (B)

			*Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
--	--	--	---

Diketahui :

Ka. RA. AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Semester / Minggu

:II / II

Tema / Subtema
darat

:Binatang / Binatang yang hidup di

RKH Ke	KEGIATAN PEMBUKA	KEGIATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
1.Ayam	<ul style="list-style-type: none"> * Berdoa sebelum belajar (ASK) * Rukun iman yang pertama, iman kepada allah (PAI) * Menjelaskan tentang “Ayam” (B) * Dapat mengikat tali sepatu sendiri saat pergi sekolah (FMK) 	<ul style="list-style-type: none"> * Mewarnai gambar balok warna (FMH) * Bermain peran menjadi ayam(ASK) * Mencocok gambar ayam(FMH) 	<ul style="list-style-type: none"> *Bernyanyi (B) *Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
2. Kucing	<ul style="list-style-type: none"> *Berdoa sebelum belajar (ASK) * Menceritakan kisah nabi Muhammad (PAI) * Berjalan diatas papan titian sambil bawa wadah berisi air. (FMK) 	<ul style="list-style-type: none"> * Mozaik gambar balok warna (FMH) * Meniru tulisan “ Kucing” (K) * Bermain peran menjadi kucing yang baik hati. (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> *Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
3.Kelinci	<ul style="list-style-type: none"> *Berdoa sebelum belajar (AsK) * Menyebutkan kalimat thayyibah “ allahu akhbar “ (PAI) * Memanjat, bergantung dan berayun (FMK) 	<ul style="list-style-type: none"> * Menggantung gambar kelinci (FMH) * Meronce gambar balok warna (FMH) * Bermain peran menjadi kelinci si pelompat yang handal(ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> *Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
4.Singa	<ul style="list-style-type: none"> *Berdoa sebelum belajar (ASK) * Menghafal 1 hadist Rumahku adalah syurgaku(PAI) * Berjalan maju pada garis lurus(FMK) 	<ul style="list-style-type: none"> * Mengurutkan gambar balok warna sesuai warna (K) * Bermain peran “Sang Raja Hutan”. (ASK) * Menebalkan kata “singa “ (B) 	<ul style="list-style-type: none"> *Diskusi tentang kegiatan hari (B) *Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
5.Kambing	<ul style="list-style-type: none"> *Berdoa sebelum belajar (ASK) * Bercerita tentang “ kambing”. (B) 	<ul style="list-style-type: none"> * Bermain peran menjadi si pengembala kambing (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> *Diskusi tentang kegiatan hari (B)

	* Senam anak sholeh. (FMK)	* Merobek gambar kambing(FMH) * Kolase gambar pak petani memberi makan kambing(FMH)	*Bernyanyi (B) *Berdoa selesai belajar (ASK) *Mengucapkan salam (ASK)
--	----------------------------	---	---

Diketahui :

Ka. RA. AL-FATHIN

Guru Kelas,

Rustini, S.Pd

Dedek Haryati

SKENARIO PEMBELAJARAN

A DESKRIPSI SKENARIO SIKLUS I

Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan Kemampuan Sosial-emosional anak kelas A melalui metode sosiodrama di RA Al-Fathin.
Siklus	: Siklus I
Hari/ Tanggal	: Senin,20 Februari 2017
Hal yang harus diperbaiki	: Fokus dan menghafal skenario drama.
Kegiatan Pengembangan	: Bidang Sosial-Emosional Anak.

Langkah-langkah pembelajaran yakni :

- 1 Guru bercakap-cakap mengenai tema Binatang Halal.
- 2 Guru mengajak anak melakukan ice breaking(tepuk pola)
- 3 Guru membagi peran kepada masing-masing anak.
- 4 Guru membagi dan menjelaskan isi drama dengan judul “yang akan di mainkan.
- 5 Guru membantu anak dalam menghafal naskah drama.
- 6 Guru melatih anak untuk penampilan drama.
- 7 Guru menyiapkan alat peraga untuk bermain drama.
- 8 Guru menampilkan hasil drama yang dilakukan anak.

SKENARIO PEMBELAJARAN

B DESKRIPSI SKENARIO SIKLUS II

Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan Kemampuan Sosial-emosional anak kelas A melalui metode sosiodrama di RA Al-Fathin.
Siklus	: Siklus II
Hari/ Tanggal	: 02 Maret 2017
Hal yang harus diperbaiki	: Memahami peran yang akan dimainkan anak.
Kegiatan Pengembangan	: Bidang Sosial-Emosional Anak.

Langkah-langkah pembelajaran yakni :

- 1 Guru bercakap-cakap mengenai tema Binatang yang ada di darat.
- 2 Guru mengajak anak melakukan ice breaking(tepuk pola)
- 3 Guru membagi peran kepada masing-masing anak.
- 4 Guru membagi dan menjelaskan isi drama dengan judul “yang akan di mainkan.
- 5 Guru membantu anak dalam menghafal naskah drama.
- 6 Guru melatih anak untuk penampilan drama.
- 7 Guru menyiapkan alat peraga dan kostum untuk bermain drama.
- 8 Guru menampilkan hasil drama yang dilakukan anak.